



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKRIPSI

(*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*)

Oleh :

APRILIA NOFHANI

NIM. 12170320150

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : Aprilia Nofhani  
**NIM** : 12170320150  
**Fakultas** : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
**Jurusan** : SI Akuntansi  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Laporan Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)  
**Tanggal Ujian** : Senin, 23 Juni 2025

**DISETUJUI OLEH**

**PEMBIMBING**

**Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak**  
NIP. 19740412 200604 2 002

**KETUA JURUSAN**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
NIP. 19741108 200003 2 004

**DEKAN**



**Dr. H. Mulyarni, SE, MM**  
NIP. 19700826 199903 2 001



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Aprilia Nofhani
NIM	:	12170320150
Jurusan	:	S1 Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi	:	Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Laporan Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)
Tanggal Ujian	:	Senin, 23 Juni 2025

#### Tim Pengaji

##### Ketua

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos.M.Si  
NIP. 19781025 200604 1 002

##### Pengaji 1

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak  
NIP. 19761217 200901 1 014

##### Pengaji 2

Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 19781125 200710 1 003

##### Sekretaris

Ermansyah, SE.MM  
NIP. 130 712 070



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Nofhani  
NIM : 12170320150  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/11-April-2003  
Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

"Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Laporan Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderat (pada perusahaan pertambangan yang Terdaftar di BSE Tahun 2020-2023)"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11. JUNI 2025  
Yang membuat pernyataan



Aprilia Nofhani

NIM : 12170320150

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DENGAN TRANSPARANSI LAPORAN  
KEBERLANJUTAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2020-2023)**

**OLEH:**

**APRILIA NOFHANI**  
**NIM. 12170320150**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh green accounting yang di proksikan dengan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan transparansi laporan keberlanjutan sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggunakan eviews 12. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Transparansi laporan keberlanjutan tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci : Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Transparans Laporan Keberlanjutan, Kinerja Keuangan.**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ***ABSTRACT***

# **THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH SUSTAINABILITY REPORT TRANSPARENCY AS A MODERATING VARIABLE (IN MINING COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2020-2023)**

**BY:**

**APRILIA NOFHANI**  
**NIM. 12170320150**

This study is a quantitative study that aims to determine the effect of green accounting proxied by environmental performance and environmental costs on financial performance with transparency of sustainability reports as a moderating variable in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The number of samples in this study was 13 companies with a sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through annual reports and company sustainability reports. Data analysis uses panel data regression using eviews 12. The results of the panel data regression analysis show that environmental performance variables have a negative effect on financial performance, while environmental cost variables do not affect financial performance. Transparency of sustainability reports cannot moderate the effect of environmental performance and environmental costs on financial performance.

**Keywords : Environmental Performance, Environmental Costs, Sustainability Report Transparency, Financial Performance.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kerja keras serta motivasi oleh diri sendiri dan dukungan keluarga, teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Laporan Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023)”. Shalawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW semoga kelak dihari akhir kita mendapatkan syafaat beliau.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini ananda persembahkan khusus kepada yang teristimewa ibunda KARTINI dan ayahanda NOVIALIS. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, dukungan, pengorbanan serta kesabaran yang selalu diberikan sehingga ananda sampai di titik saat ini. Terimakasih untuk setiap doa yang dilangitkan serta tetesan keringat yang jatuh demi langkah kecil putri mu ini. Semoga kelak langkah ini terus tumbuh menjadi langkah besar yang dapat mengikirkan senyum pada wajah yang teduh itu. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan membalas amal kebaikannya. Serta terimakasih kepada kakak tersayang Miftahul Aulia, yang selalu mendukung dan memberikan doa serta semangat kepada penulis sehingga skripsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dapat terselesaikan. Tak lupa terimakasih untuk keluarga dan sanak saudara atas doa dan dukungan yang selalu diberikan.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas atas bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.

Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu membimbing dan banyak memberikan arahan serta ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Ibu Identiti SE, M.Ak, Ak, CA selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Terimakasih atas Beasiswa Prestasi yang diberikan oleh Pemprov Riau selama 4 tahun masa perkuliahan penulis.
12. Terimakasih untuk sahabat terkasih Hanifah Permata Hati, Nursaidah Lubis, Andini Permata, Indah Sari Dewi, Maufira Natasya Julia yang telah bersedia untuk menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada penulis hingga mewarnai masa perkuliahan ini dengan manis.
13. Teruntuk teman-teman angkatan 2021 kelas F dan teman-teman Konsentrasi Keuangan A terimakasih untuk semua bantuan, kerjasama, kebersamaan, dan berbagai informasi, kebaikan, dan keikhlasan yang kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
14. Teruntuk keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) S1 Akuntansi periode 2022-2023 yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
15. Teruntuk keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan serta do'a hingga terselesaikannya skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Teruntuk bangtan sonyoendan terimakasih sudah menjadi hiburan, motivasi dan semangat kepada penulis serta inspirasi dari perjalanan dan karyanya.
18. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work.* Terimakasih telah bertahan sejauh ini dan terus berjalan melewati tantangan yang semesta hadirkan. Terimakasih sudah berani menjadi diri sendiri. *I am proud of every small step taken.* Walau kadang harapan tidak sesuai dengan yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang didapatkan. Jangan pernah lelah berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang hebat dan mimpi mu satu persatu akan terjawab.

Pekanbaru, 30 Mei 2025  
Penulis

APRILIA NOFHANI



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	13
2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Theory</i> ) .....	14
2.1.3 Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ).....	15
2.2 Kinerja Keuangan.....	16
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	16
2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	17
2.3 Kinerja Lingkungan.....	18
2.3.1 Pengertian Kinerja Lingkungan .....	18
2.3.2 Pengukuran Kinerja Lingkungan .....	19
2.4 Biaya Lingkungan .....	21
2.4.1 Pengertian Biaya Lingkungan.....	21
2.4.2 Klasifikasi Biaya Lingkungan .....	22
2.5 Transparansi Laporan Keberlanjutan .....	24
2.5.1 Pengertian Laporan Keberlanjutan .....	24



© Hak Cipta Mahasiswa UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
2.5.2 Pengukuran Laporan Keberlanjutan .....	25
2.6 Pandangan Islam.....	27
2.8 Penelitian Terdahulu.....	28
2.9 Kerangka Konseptual .....	32
2.10 Pengembangan Hipotesis.....	33
2.10.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....	33
2.10.2 Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan .....	34
2.10.3 Peran Transparansi Laporan Keberlanjutan Memoderasi Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....	35
2.10.4 Peran Transparansi Laporan Keberlanjutan Memoderasi Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Objek Dan Subjek Penelitian.....	38
3.2 Desain Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	40
3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel.....	41
3.5.1 Variabel Independen (X) : .....	41
3.5.2 Variable Dependen (Y) : .....	42
3.5.3 Variabel Moderasi (Z) : .....	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.7 Teknik Analisi Data.....	45
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	46
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.3 Analisis Pemilihan Model Data Panel .....	48
3.7.4 Uji Regresi Data Panel.....	50
3.7.5 Uji Hipotesis .....	51
3.7.6 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	52
BAB IV .....	54
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	54
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	55
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.1.4 Pemilihan Model.....	63
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel.....	70
4.1.6 Uji Hipotesis .....	72
4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	75
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
4.2.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....	76
4.2.2 Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan .....	78
4.2.3 Peran Transparansi Laporan Keberlanjutan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan.....	80
4.2.4 Peran Transparansi Laporan Keberlanjutan Memoderasi Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan .....	81
BAB V.....	83
PENUTUP .....	83
4.1 Kesimpulan.....	83
4.2 Keterbatasan .....	83
4.3 Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Tahun Berjalan Perusahaan Tambang.....	3
Tabel 2.1 Keterangan Peringkat PROPER.....	20
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	39
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	40
Tabel 3.3 Pengukuran Variabel dan Defenisi Operasional .....	44
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedasitas.....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect .....	66
Tabel 4.9 Uji Chow .....	67
Tabel 4.10 Uji Hausman .....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	69
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Random Effect.....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji F .....	72
Tabel 4.14 Uji t .....	73
Tabel 4.15 Uji $R^2$ .....	75



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier .....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier .....	58
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi .....	59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Kekhawatiran global terhadap permasalahan lingkungan dalam beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, khususnya yang berkaitan dengan perubahan iklim, pengelolaan limbah dan efisiensi energy (Kotango, 2024). Pada tingkat global, perusahaan-perusahaan besar menghadapi tekanan dari investor, pemerintah dan konsumen untuk lebih transparan dalam pelaporan dampak lingkungan mereka. Di Indonesia, hal ini pun didukung pemerintah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017. Peraturan ini menjelaskan mengenai perusahaan-perusahaan yang berstatus aktif tanpa terkecuali perlu menyusun dan mengungkapkan dampak lingkungan perusahaan mereka (Alamdqiyah dan Mahroji, 2024). Sektor pertambangan menjadi salah satu perusahaan yang sebagian besar kegiatan operasionalnya berdampak terhadap lingkungan (Naela dan Aris, 2024).

Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) menyatakan bahwa aktivitas pertambangan yang tidak sesuai menyebabkan sekitar 70% kerusakan lingkungan di Indonesia. Menurut Rachmawati dan Sugiarto (2023), deforestasi hutan untuk dijadikan areal pertambangan dapat mengakibatkan penurunan daerah resapan air. Hal ini akan berakibat pada berkurangnya ketersediaan air hingga meningkatkan risiko kekeringan. Selain itu, zat kimia berbahaya seperti merkuri yang dikeluarkan sebagai limbah operasi pertambangan dapat mengancam kesehatan masyarakat dan ekosistem lokal. Jika suatu perusahaan tidak dapat mengelola sumber daya dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, maka mereka dapat gagal mengoptimalkan kinerja yang dapat berdampak pada labanya (Cahyani dan Puspitasari, 2023).

Kinerja keuangan menjadi matrik penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan (Naela dan Aris, 2024). Laba digambarkan sebagai indikator pengukuran keberhasilan kinerja keuangan perusahaan (Arfin, dkk., 2025). Menurut Saputra (2020), dengan adanya indikator tersebut perusahaan dapat melakukan review dan evaluasi terhadap prospek perusahaan periode selanjutnya sebagai upaya mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Kinerja keuangan mengacu pada penilaian seberapa baik dan buruk aspek keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu (Zahrani dan Fitri, 2024). Kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan mengalokasikan dana menjadi fokus penelitian ini yang diukur melalui rasio keuangan (Cahyani dan Puspitasari, 2023). Kinerja keuangan perusahaan merupakan wujud dan prinsip dari tata kelola perusahaan yang baik.

Fenomena penurunan kinerja sejumlah emiten di sektor pertambangan dan energi di Indonesia menarik perhatian peneliti. Di lansir dari web. Kontan.co.id menyebutkan bahwa tahun 2023 menjadi masa yang menantang akibat performa perusahaan energy dan pertambangan di Indonesia mengalami penurunan kinerja (Rhamadanty, 2024). Kebijakan yang lebih ketat terkait emisi karbon untuk mengurangi dampak perubahan iklim menyebabkan kondisi pasar ekspor kian melemah. Kebijakan-kebijakan ini mengharuskan penggunaan batu bara sebagai sumber energi beralih ke sumber energi yang lebih terbarukan, hal ini membuat investor khawatir tentang masa depan industry tersebut sehingga berdampak pada performa kinerja keuangan perusahaan. Berikut data beberapa perusahaan

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertambangan yang mengalami penurunan kinerja keuangan di tahun 2023 yang dilihat dari laba perusahaannya dan disajikan dalam jutaan rupiah.

**Tabel 1.1 Laba Tahun Berjalan Perusahaan Tambang**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2020	2021	2022	2023
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk	1.149.353	1.861.743	3.820.965	3.077.646
2	PTBA	Bukit Asam Tbk	2.386.819	7.909.113	12.567.582	6.105.856
3	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk	554.580	665.790	18.880.700	7.715.088
4	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	2.057.020	13.348.907	39.121.411	25.757.476
5	TINS	Timah Persero Tbk	340.599	1.302.795	1.041.484	449.690

Sumber : data diolah [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan beberapa perusahaan tambang mengalami fluktuasi, seperti PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM). Pada tahun 2023 ANTAM mengalami penurunan laba bersih senilai 19,45% menjadi Rp. 3,08 triliun dari laba bersih tahun 2022 yaitu Rp. 3,82 triliun. Sementara itu, kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) juga mengalami penurunan laba bersih mencapai 51% pada tahun 2023 menjadi Rp. 6,10 triliun dari laba bersih tahun 2022 yaitu Rp. 12,56 triliun. Selanjutnya PT. Timah Persero Tbk (TINS) dengan penurunan laba bersih pada tahun 2023 menjadi Rp. 449 miliar dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp. 1,04 triliun. Dilansir dari web. Liputan 6.com, Direktur keuangan PT. Timah Tbk menuturkan, lemahnya permintaan logam timah global ditengah aktivitas penambangan tanpa izin sebagai akibat tata kelola yang belum baik berdampak pada kinerja perseroan pada tahun 2023 (Melani, 2024).

Fenomena selanjutnya yakni kasus yang muncul akibat aktivitas tambang berupa kerusakan dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh PT Indonesia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Weda-Bay Industrial Park (IWIP). Sejak PT. IWIP memulai operasinya, banyak sungai menjadi tercemar akibat material tanah dari aktivitas penambangan, bahkan aliran sungai yang menuju laut terhenti (Usdek, 2023). Hal ini menyebabkan kesulitan bagi penduduk setempat dalam mendapatkan air bersih dan sering mengalami banjir. Pada 13-14 September 2023, terjadi banjir bandang di sekitar area PT. IWIP yang paling parah, mengakibatkan satu orang tewas karena terseret arus (Lamaau, 2023). Ancaman serius dari limbah pertambangan terhadap pencemaran udara juga belum mendapatkan penanganan yang memadai. Emisi gas beracun dan partikel halus dari aktivitas pertambangan terus mengancam kualitas udara di banyak wilayah (Tyasara, 2023)

Perusahaan di Indonesia mulai menggunakan akuntansi ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan mereka untuk meningkatkan reputasi dan mematuhi peraturan pemerintah (Chasbiandani et al., 2019). Pengungkapan lingkungan dan sosial adalah salah satu faktor yang akan menarik investor untuk menanamkan modal sehingga nantinya membantu peningkatan kinerja keuangan (Bahriansyah dan Ginting, 2022). Mereka berpendapat bahwa jika perusahaan mengungkapkan informasi tentang lingkungannya, investor akan lebih memahami bagaimana perusahaan sangat peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal berupa informasi tentang perusahaan kepada pengguna informasi perusahaan (Spence, 1973). Teori stakeholder oleh Freeman (1984) juga menunjukkan bahwa keberhasilan dan kesejahteraan suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya untuk menyeimbangkan berbagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan para stakeholder. Perusahaan bertanggung jawab untuk mempertimbangkan kepentingan stakeholder atas dampak aktivitas bisnisnya terutama pada kelestarian lingkungan (Gusnadi dan Nurhadi, 2023). Hal ini penting agar perusahaan dapat berkembang dengan reputasi baik, yang pada gilirannya menciptakan legitimasi di mata publik sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan. Salah satu cara untuk meraih legitimasi adalah melalui tanggung jawab perusahaan yang tercermin dalam laporan keberlanjutan (Saputro dkk.,2022).

Keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Penelitian ini menduga bahwa upaya pelestarian lingkungan melalui green accounting dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut Lako (2018) green accounting adalah akuntansi yang menghijaukan, menghidupi dan melestarikan bisnis serta laba dengan memperhitungkan semua aspek lingkungan, sosial maupun ekonomi untuk mewujudkan *sustainability*. Salah satu contoh praktik green accounting adalah penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, penerapan manajemen limbah yang tidak merusak lingkungan dan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Husda dan Azmiana (2023), dari aktivitas yang disebutkan menunjukkan bahwa penerapan aktivitas lingkungan dalam kegiatan operasional akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Green accounting dapat mendukung bagaimana penilaian dari kinerja lingkungan (Maulida, dkk., 2023) Pada penelitian ini green accounting diproaksikan dengan kinerja lingkungan dan biaya lingkungan.

Pengungkapan kinerja lingkungan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya. Kotango, dkk (2024) menyatakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kinerja lingkungan adalah evaluasi terhadap kinerja suatu perusahaan yang berfokus pada upaya melindungi lingkungan dan mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan tersebut. Pengelolaan lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab perusahaan, tetapi juga pemerintah melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen lingkungan perusahaan (Muljono dan Rachmawati, 2024).

Jika kerusakan lingkungan akibat operasional perusahaan rendah, maka kinerja lingkungan perusahaan dianggap baik. Sebaliknya, jika aktivitas tersebut menyebabkan dampak negatif yang signifikan pada lingkungan, maka kinerja lingkungan perusahaan dianggap buruk, yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi kinerja keuangan (Angelina dan Nursasi, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Zahrani dan Fitri, 2024; Cahyani dan Puspitasari, 2023; Husda dan Azmiana, 2023; Santoso dan Handoko, 2023; Ramadhani dkk., 2022) menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Naela dan Aris, 2024; Safitri, et al., 2024; Hayaah, 2023) menyatakan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor kedua yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan adalah biaya lingkungan. Menurut Cahyani dan Puspitasari (2023), biaya lingkungan adalah biaya yang harus disisihkan oleh perusahaan karena proses produksi yang dilakukan perusahaan yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan. Pencapaian kinerja lingkungan yang baik bukanlah tujuan akhir bagi perusahaan, oleh karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu perusahaan perlu mengalokasikan dana khusus untuk keperluan lingkungan. Menurut Kotango dkk.,(2024) perusahaan sering kali melihat biaya lingkungan ini hanya sebagai beban tambahan. Namun, pada dasarnya alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan justru mencerminkan komitmen perusahaan terhadap isu lingkungan, yang pada akhirnya dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan sebagai investasi untuk mengurangi biaya jangka panjang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Naela dan Aris, 2024; Zahrani dan Fitri, 2024) ditemukan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, et al., 2024; Cahyani dan Puspitasari, 2023; Rahayudi dan Apriwandi, 2023) yang menyatakan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain informasi keuangan, perusahaan juga dapat menyampaikan informasi mengenai kegiatan lingkungan melalui pengungkapan informasi lingkungan (Hogiantoro, dkk., 2022). Pengungkapan ini dapat dilihat dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Maryana dan Carolina (2021), menjelaskan bahwa laporan keberlanjutan (*sustainability reporting/ SR*) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang mencakup dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari mereka. Laporan ini dirancang untuk membantu perusahaan dalam perencanaan, penyusunan, pelaporan dan pengungkapan informasi terkait komitmen dan kinerja dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan kinerja keuangan. Namun, temuan tersebut masih variatif. Oleh karena terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian tersebut, peneliti menambahkan variabel moderasi transparansi laporan keberlanjutan. Penambahan variabel tersebut bertujuan untuk mengkaji peran transparansi dalam memoderasi pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan serta apakah transparansi laporan keberlanjutan dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Penambahan variabel moderasi sejalan dengan teori legitimasi dan teori stakeholder, yang menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keberlanjutan. Shaban dan Barakat (2023), menemukan adanya hubungan linier yang kuat antara pelaporan keberlanjutan dan laba atas aset (ROA), sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang transparan dalam laporan keberlanjutan cenderung mendapatkan dukungan lebih besar dari pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Laporan Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi”** Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
2. Bagaimana pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
3. Apakah transparansi laporan keberlanjutan memoderasi kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?
4. Apakah transparansi laporan keberlanjutan memoderasi biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
2. Untuk mengevaluasi pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengkaji apakah transparansi laporan keberlanjutan memoderasi hubungan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
4. Untuk mengkaji apakah transparansi laporan keberlanjutan memoderasi hubungan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada berbagai pihak antara lain :

##### **1. Manfaat Teoretis**

Menambah wawasan mengenai hubungan antara green accounting, kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kinerja keuangan, serta peran moderasi transparansi laporan keberlanjutan, khususnya di sektor pertambangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan panduan bagi perusahaan pertambangan dalam menerapkan green accounting, meningkatkan kinerja lingkungan, serta transparansi laporan keberlanjutan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

##### **3. Manfaat Kebijakan**

Memberikan masukan kepada regulator atau pemerintah untuk memperkuat regulasi terkait pelaporan keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas serta keberlanjutan usaha.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah pemahaman terhadap isi tulisan, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab awal ini, berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari melakukan penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pembahasan masalah yang diambil dalam penelitian ini. Serta di bab ini juga terdapat landasan teori, penelitian terdahulu, (kerangka teoritis) dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional, ukuran variabel serta teknik atau metode pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan tentang analisis apa saja yang berkaitan dengan alat uji yang akan digunakan, pengujian hipotesis, pemaparan hasil temuan pengujian hipotesis, dan pengujian hipotesis itu sendiri.

**BAB V : PENUTUP**



UIN SUSKA RIAU

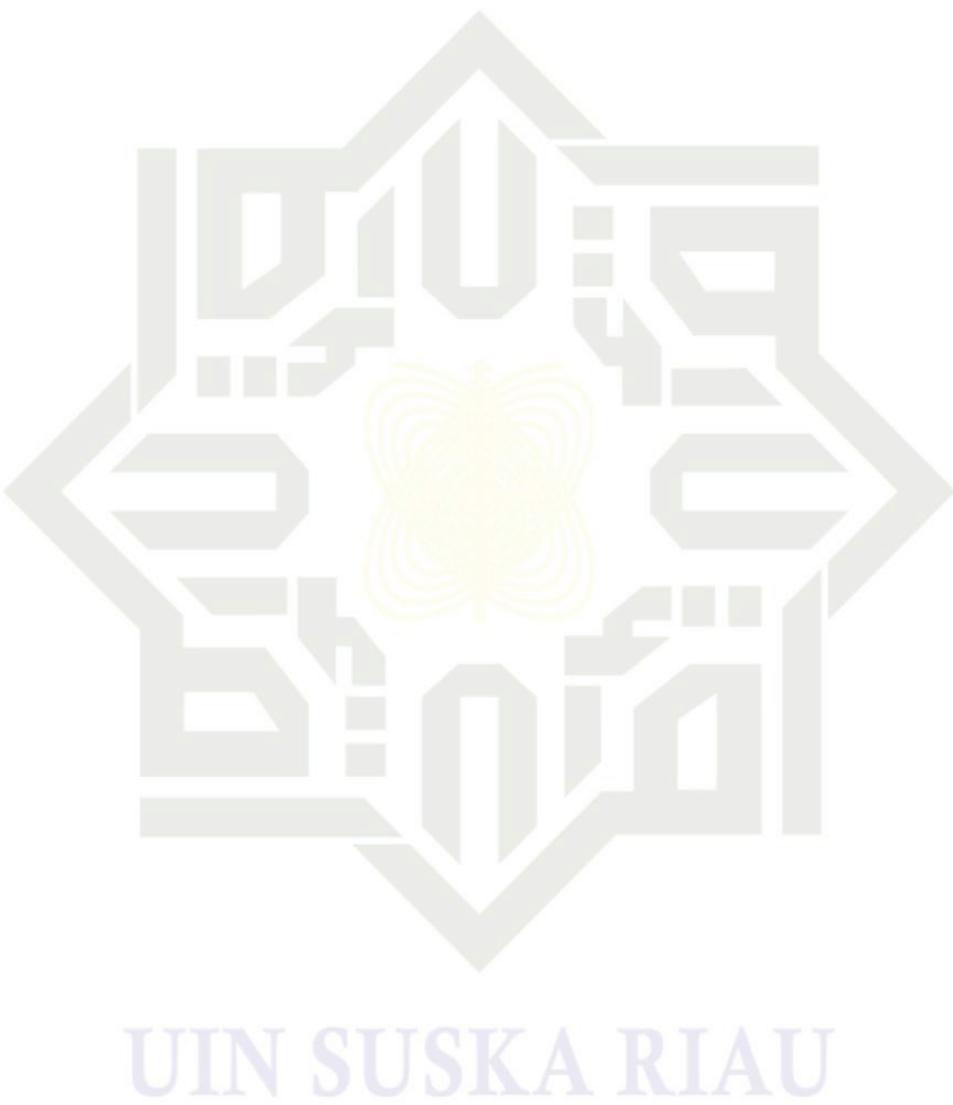
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjelaskan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil analisis, adanya keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang dibuat untuk studi lebih lanjut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Landasan Teori****2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973), teori ini terbagi menjadi dua aspek: secara internal, administrator berperan sebagai pemberi sinyal, sementara secara eksternal, investor berfungsi sebagai penerima sinyal. Spence berpendapat bahwa melalui pemberian sinyal, manajemen berusaha menyampaikan informasi yang bermanfaat bagi investor. Selanjutnya, investor menyesuaikan keputusan mereka berdasarkan pemahaman terhadap sinyal tersebut. Para pemangku kepentingan memanfaatkan data dari laporan keuangan untuk mengambil keputusan bisnis yang menguntungkan bagi manajemen. Data tersebut juga berfungsi sebagai sinyal yang memungkinkan perbandingan kinerja antar perusahaan (Bahriansyah dan Ginting, 2022).

Menurut Amanda, dkk (2024), teori ini menunjukkan adanya asimetri informasi antara perusahaan yang memiliki informasi dan pengguna informasi. Hal ini mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi sebagai upaya memberikan sinyal positif. Sinyal positif tersebut bisa berupa pengungkapan tanggung jawab sosial di media atau situs web mereka, yang mencerminkan kualitas baik dari perusahaan dan mengurangi asimetri informasi. Brigham & Houston; Lestari dan Khomsiyah (2023) menyatakan bahwa informasi baik (good news) dan buruk (bad news) sangat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting bagi investor dan pelaku bisnis karena memberikan gambaran tentang masa lalu, saat ini, dan masa depan perusahaan serta dampaknya. Informasi tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan yang mengungkapkan informasi positif.

### **2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)**

Berdasarkan pengembangan teori pemangku kepentingan yang dilakukan Freeman (2015), menilai bahwa terdapat hubungan antara perusahaan dengan kelompok selain pemegang saham, ia juga mengungkapkan bahwa pemangku kepentingan selalu dapat dipengaruhi atau memengaruhi aktivitas perusahaan. Teori ini menegaskan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi untuk kepentingan dirinya sendiri tetapi juga berkewajiban untuk memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan (Purnomo, 2021).

Teori stakeholder telah berkembang dari sekadar mengidentifikasi pemangku kepentingan menjadi lebih kepada cara-cara berinteraksi dan berkolaborasi dengan mereka. Pendekatan ini menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk memahami dinamika dan kebutuhan berbagai pemangku kepentingan serta membangun hubungan yang berkelanjutan dengan mereka (Galan & Castillejo, 2021).

Ketika teori stakeholder diterapkan dalam konteks perusahaan tambang, berbagai faktor seperti pengeluaran yang berkaitan dengan lingkungan maupun pelaporan lingkungan dapat memengaruhi kondisi finansial entitas bisnis (Lestari dan Khomsiyah, 2023). Perusahaan di sektor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertambangan sering kali memiliki dampak lingkungan yang signifikan akibat operasi mereka yang melibatkan eksploitasi sumber daya alam. Oleh karena itu, biaya lingkungan seperti biaya remoderasi atau pengelolaan limbah dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Pengungkapan informasi lingkungan dalam laporan keuangan menjadi semakin penting karena adanya tuntutan transparansi dari pemangku kepentingan. Perusahaan tidak hanya mengutamakan kepentingan manajemen dan stakeholders, tetapi juga memperhatikan kepentingan karyawan, konsumen, masyarakat serta lingkungannya (Miftah dan Arifin 2015). Perusahaan yang secara proaktif mengelola biaya lingkungan cenderung memiliki hasil keuangan yang lebih stabil dan mendapatkan dukungan yang kuat dari para pemangku kepentingan (Garcia & Ormazabal, 2020).

### **2.1.3 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)**

Teori legitimasi adalah salah satu konsep yang sering dibahas dalam bidang akuntansi sosial dan lingkungan (Badjuri dkk., 2021). Teori ini telah diterapkan dalam penelitian akuntansi untuk mengembangkan pemahaman tentang pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Kotango dkk., 2024). Perusahaan kini semakin menyadari bahwa keberlangsungan mereka sangat bergantung pada hubungan dengan masyarakat dan lingkungan dimana mereka beroperasi.

Teori legitimasi yang diusulkan oleh Dowling & Pfeffer (1975) dalam Purnomo (2021), menjelaskan bahwa ketika terdapat perbedaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara nilai-nilai yang diterapkan oleh perusahaan dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Penelitian ini mengkaji bagaimana perusahaan di Indonesia memanfaatkan pengungkapan lingkungan untuk membangun dan mempertahankan legitimasi di mata pemangku kepentingan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya transparansi dan komunikasi yang efektif dalam menjaga hubungan positif dengan masyarakat sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Biaya yang dikeluarkan untuk langkah-langkah ini dianggap sebagai investasi untuk mempertahankan legitimasi dan keberlangsungan operasional perusahaan. Keterbukaan dalam melaporkan dampak lingkungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut dapat meningkatkan dukungan dari pemangku kepentingan (Lubis dkk., 2023).

## 2.2 Kinerja Keuangan

### 2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan melaksanakan aktivitas operasionalnya sesuai dengan standar pencapaian keuangan yang baik dan benar (Irham; Abadi dkk, 2023). Ini mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, mencakup aspek pengumpulan dan penyaluran dana yang umumnya diukur melalui indikator seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan; Abadi dkk, 2023). Laporan keuangan memiliki peran dan fungsi sangat penting bagi internal maupun eksternal (Indriyani, dkk., 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja keuangan dapat memberikan informasi tentang sejauh mana tingkat kerugian dan ketidakcapaian target dalam mengelola sumber dana yang tersedia. Hal ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi pihak manajemen untuk mengambil langkah-langkah perbaikan pada periode mendatang. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisis laporan keuangan (Angreni dan Miftah, 2025). Laporan keuangan merupakan laporan yang harus dipertanggungjawabkan dan diinformasikan secara transparan dan tepat waktu kepada publik (Rahmi, dkk., 2022) Pada dasarnya analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan. Nilai nyata dalam laporan keuangan terletak pada fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memperkirakan pendapatan dan dividen masa yang akan datang (Mariani dkk., 2018).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil analisis yang menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil dalam melaksanakan kegiatan keuangan sesuai dengan aturan dan prinsip yang berlaku.

### **2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dalam konteks penelitian ini diproaksikan dengan ROA (*Return on Asset*). ROA merupakan salah satu rasio dalam mengukur keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba. Alasan peneliti menggunakan rasio ROA karena memiliki sifat yang komprehensif dan relevan dengan konteks biaya lingkungan serta kinerja lingkungan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan investasi signifikan dalam aset pengolah limbah (Zainab dan Burhany, 2020). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih}/\text{Total Aset}) \times 100\%$$

## 2.3 Kinerja Lingkungan

### 2.3.1 Pengertian Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan, menurut (Lankoski; Kotango dkk, 2024), adalah evaluasi terhadap kinerja suatu perusahaan yang berfokus pada upaya melindungi lingkungan dan mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Zainab dan Burhany (2020) kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Kinerja lingkungan merujuk pada seberapa besar dampak dan kerusakan yang dihasilkan oleh aktivitas bisnis perusahaan. Hal ini mencakup pembuangan limbah dan pengelolaan limbah yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kerusakan lingkungan di sekitar pabrik serta dalam proses produksi. Semakin sedikit kerusakan lingkungan yang terjadi, semakin baik kinerja lingkungan perusahaan. Sebaliknya, jika dampak kerusakan lingkungan semakin besar, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin buruk pula (Chasbiandani et al. 2019).

Kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat atau hijau. Hal ini telah diatur dalam PSAK No. 33 (Revisi 2011), yang diterapkan untuk akuntansi di sektor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertambangan umum, terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup. Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang dikenal sebagai PROPER (*Public Disclosure Program for Environmental Compliance*), adalah proses evaluasi terhadap aktivitas bisnis perusahaan dalam hal pengelolaan lingkungan. Kriteria penilaian ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 1 tahun 2021 (Niandari dan Handayani 2023).

### **2.3.2 Pengukuran Kinerja Lingkungan**

PROPER adalah program yang diinisiasi oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Program ini muncul sebagai respons terhadap meningkatnya tuntutan akan transparansi dan partisipasi publik dalam pengelolaan lingkungan, serta kebutuhan akan insentif bagi perusahaan yang berupaya memperbaiki praktik lingkungan mereka demi menciptakan nilai tambah dalam pengelolaan keuangan. PROPER memiliki dua kategori, yaitu penilaian ketataan dan kriteria pelampauan terhadap standar yang ditetapkan.

Kategori pertama, perusahaan dianggap taat atau memenuhi kriteria jika semua kegiatan mereka sudah sesuai dengan dokumen pengelolaan lingkungan, baik berupa dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), dokumen pengelolaan dan pemantauan kualitas lingkungan (UKL/UPL) atau dokumen lain yang relevan. Kategori pelampauan standar (beyond compliance) memiliki penilaian yang dinamis, disesuaikan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan teknologi, penerapan praktik pengelolaan lingkungan terbaik dan isu-isu global (Niandari dan Handayani 2023). Peringkat PROPER terdiri dari:

**Tabel 2.1 Keterangan Peringkat PROPER**

Kriteria	Keterangan
<b>Emas</b>	Konsisten perusahaan menunjukkan keunggulan lingkungan didalam aktivitas produksi ataupun layanan mereka, beroperasi secara etis, dan bertanggung jawab kepada komunitas mereka
<b>Hijau</b>	Melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.
<b>Biru</b>	Perusahaan berkomitmen untuk pengelolaan lingkungan seperti yang diwajibkan oleh hukum.
<b>Merah</b>	Melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam perundang undangan
<b>Hitam</b>	Perusahaan yang berbuat lalai dengan sengaja sehingga berakibat mencemarkan ataupun kerusakan lingkungan dan melanggar aturan UU dan tidak menjalani sanksi administrasi

Sumber : Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2024

Tujuan PROPER adalah untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungan dan memperkuat peran perusahaan dalam pengelolaan lingkungan, sekaligus memberikan efek positif dalam pemenuhan peraturan lingkungan serta memberikan nilai tambah dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelestarian sumber daya alam, konservasi dan pengembangan komunitas (Widyowati dan Damayanti, 2022).

## 2.4 Biaya Lingkungan

### 2.4.1 Pengertian Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan merupakan salah satu elemen biaya yang paling konkret dalam mengukur tingkat ketidakpastian (Kotango, 2024). Menurut Cahyani dan Puspitasari (2023), biaya lingkungan adalah biaya yang harus disisihkan oleh perusahaan karena proses produksi yang dilakukan perusahaan yang mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan. Menurut Lubis dkk (2023) biaya lingkungan adalah pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengelola lingkungan hidup. Beberapa perusahaan percaya bahwa biaya ini akan mengurangi profitabilitas mereka. Namun, menurut Tunggal dan Fachrurrozie (2014) dalam Lubis dkk (2023), alokasi biaya untuk pengelolaan lingkungan justru mencerminkan komitmen perusahaan terhadap isu lingkungan, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Biaya lingkungan harus diinformasikan secara terpisah sesuai dengan klasifikasi bebannya. Hal tersebut dilakukan untuk menilai dengan lebih baik bagaimana kinerja operasional perusahaan, terutama yang berdampak lingkungan. Detil biaya lingkungan sering tercermin dalam alokasi dana untuk program pengembangan masyarakat yang dijelaskan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan (Wulaningrum &

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kusrihandayani, 2020). Zainab dan Burhany (2020) mengategorikan biaya lingkungan menjadi 4, yaitu:

### **2.4.2 Klasifikasi Biaya Lingkungan**

Salah satu klasifikasi biaya lingkungan yang paling umum adalah berdasarkan **aktivitas** yang dilakukan perusahaan, yaitu:

#### **1. Biaya Pencegahan (*Prevention Costs*)**

Biaya ini dikeluarkan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Contohnya:

- a) Investasi dalam teknologi ramah lingkungan: Misalnya, menggunakan mesin produksi yang lebih efisien dan menghasilkan limbah lebih sedikit.
- b) Pelatihan karyawan: Melatih karyawan untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan dan menerapkan praktik-praktik yang ramah lingkungan.
- c) Penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan: Memilih bahan baku yang mudah terurai dan tidak berbahaya bagi lingkungan.

#### **2. Biaya Deteksi (*Detection Costs*)**

Biaya ini dikeluarkan untuk mendeteksi adanya masalah lingkungan sebelum masalah tersebut menyebabkan kerusakan yang lebih besar.

Contohnya:

- a) Monitoring kualitas lingkungan: Melakukan pemantauan terhadap kualitas udara, air dan tanah di sekitar area operasi perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pengujian produk: Melakukan pengujian terhadap produk untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar lingkungan yang berlaku.

**3. Biaya Kegagalan Internal (*Internal Failure Costs*)**

Biaya ini dikeluarkan untuk mengatasi masalah lingkungan yang terjadi di dalam perusahaan sebelum masalah tersebut mencapai konsumen atau masyarakat luas. Contohnya:

- a) Pembersihan tumpahan bahan kimia: Melakukan pembersihan jika terjadi tumpahan bahan kimia berbahaya di area produksi.
- b) Penggantian produk yang rusak: Mengganti produk yang tidak memenuhi standar kualitas atau keamanan lingkungan.

**4. Biaya Kegagalan Eksternal (*External Failure Costs*)**

Biaya ini dikeluarkan untuk mengatasi masalah lingkungan yang telah mencapai konsumen atau masyarakat luas. Contohnya:

- a) Denda: Mendapatkan denda dari pemerintah karena melanggar peraturan lingkungan.
- b) Biaya kompensasi: Membayar kompensasi kepada pihak yang terkena dampak negatif dari aktivitas perusahaan.
- c) Biaya perbaikan reputasi: Melakukan upaya untuk memperbaiki citra perusahaan yang rusak akibat masalah lingkungan.

Selain klasifikasi berdasarkan aktivitas, biaya lingkungan juga dapat diklasifikasikan berdasarkan:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Objek biaya:** Biaya langsung (misalnya, biaya bahan baku ramah lingkungan) atau biaya tidak langsung (misalnya, biaya overhead pabrik yang terkait dengan pengendalian lingkungan).
2. **Waktu:** Biaya jangka pendek (misalnya, biaya perbaikan mesin yang rusak) atau biaya jangka panjang (misalnya, biaya investasi dalam teknologi baru).
3. **Tingkat kepastian:** Biaya yang dapat diukur dengan pasti (misalnya, biaya denda) atau biaya yang sulit diukur (misalnya, biaya kehilangan reputasi). Dengan mengelola biaya lingkungan secara efektif, perusahaan dapat mengurangi risiko, meningkatkan reputasi, dan menciptakan nilai tambah bagi bisnis.

## 2.5 Transparansi Laporan Keberlanjutan

### 2.5.1 Pengertian Laporan Keberlanjutan

Menurut Maryana dan Carolina (2021) Laporan keberlanjutan (*sustainability reporting/ SR*) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang mencakup dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari mereka. SR dirancang untuk mendukung perusahaan dalam merencanakan, menyusun, melaporkan dan mengungkapkan informasi terkait komitmen, implementasi, pengukuran, pengungkapan dan akuntabilitas kinerja manajemen dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Menurut Abadi dkk.,(2023), laporan keberlanjutan merupakan sebuah laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh perusahaan untuk memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan mengenai kinerja sosial, lingkungan dan ekonomi.

Laporan ini disusun sebagai tambahan dari laporan keuangan, namun disajikan terpisah dari laporan keuangan perusahaan. Elkington; Gusnadi dan Nurhadi (2023) juga menjelaskan bahwa laporan ini mencakup tidak hanya informasi kinerja keuangan, tetapi juga informasi non-keuangan yang berkaitan dengan aktivitas lingkungan dan sosial, sehingga memungkinkan perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Suatu perusahaan dapat menunjukkan dedikasinya terhadap pembangunan berkelanjutan dan praktik bisnis yang etis dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang operasinya (Amin et al. 2024).

### **2.5.2 Pengukuran Laporan Keberlanjutan**

Praktik pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan memerlukan pedoman dan salah satu yang sering digunakan adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). Di Indonesia, pedoman ini diterapkan oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), sebuah lembaga independen yang secara berkala menilai pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan. Standar GRI menetapkan beberapa prinsip yang terkait dengan isi laporan untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dan transparansi. Prinsip tersebut meliputi ketepatan waktu, akurasi, kejelasan, keseimbangan, komparabilitas dan keandalan. Prinsip ini harus mengedepankan transparansi sebagai elemen kunci (Hogiantoro, dkk., 2022) .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini, pengungkapan transparansi laporan keberlanjutan diukur menggunakan pedoman *Global Report Initiative* (GRI) G4 dan GRI Standard. Total indikator spesifik yang terdapat dalam GRI-G4 adalah 91 indikator dan 77 indikator dalam GRI standards. Perhitungan *Sustainability Report Disclosure Indeks* (SRDI) dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* menurut *Global Reporting Initiative* (GRI) meliputi 3 dimensi yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial, dengan rincian per dimensi sebagai berikut:

- a. **Dimensi Ekonomi (DE).** Pengungkapan dimensi ekonomi dapat menjelaskan mengenai pengaruh perusahaan terhadap kondisi ekonomi para pemangku kepentingan serta di tingkat sistem ekonomi lokal, nasional, dan global. Terdapat 13 item pada dimensi ekonomi.
- b. **Dimensi Lingkungan (DL).** Pengungkapan dimensi lingkungan berkaitan dengan hasil operasi lingkungan, serta pengaruh kegiatan produksi perusahaan terhadap lingkungan, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Kategori lingkungan meliputi dampak yang terkait dengan input (seperti energi dan air) dan output (seperti emisi, efluen dan limbah). Termasuk juga keanekaragaman hayati, transportasi, dan dampak yang berkaitan dengan produk dan jasa serta kepatuhan dan biaya lingkungan. Terdapat 30 item pada dimensi lingkungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Dimensi Sosial (DS).** Pengungkapan dimensi sosial berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap masyarakat sekitar serta risiko interaksi dengan institusi sosial lainnya. Terdapat 34 item pada dimensi sosial. Perhitungan dimensi sosial sebagai berikut:

## 2.6 Pandangan Islam

Kinerja keuangan perusahaan bukan hanya dilihat dari aspek finansial semata melainkan juga harus mempertimbangkan etika dan tanggung jawab sosial. Konsep tanggung jawab ekonomi dan sosial juga berkembang dalam ekonomi islam (Suryadi dan Lestari, 2018). Islam mengajarkan bahwa kegiatan bisnis harus dilakukan dengan prinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi.

**Tanggung Jawab Sosial:** Keuntungan perusahaan sebaiknya digunakan untuk kebaikan masyarakat, termasuk memberikan zakat dan sedekah. Perusahaan yang mengabaikan tanggung jawab sosial dianggap melanggar prinsip keadilan dan keseimbangan.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُظَهِّرُهُمْ وَتُرْكِبُهُمْ بِهَا وَاصْلِ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَوَاتَكَ سَكُونٌ هُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ



**UIN SUSKA RIAU**

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka...” (QS. At-Taubah [9]: 103).

**Transparansi dan Akuntabilitas:** Dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus bersikap transparan dan akuntabel. Ini mencakup pengungkapan informasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang jujur dan laporan yang jelas mengenai aktivitas perusahaan.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Mutaffifin (83:1-3):

وَيَلْ لِلْمُطَفِّفِينَ ﴿٨٣﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٨٤﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ

تُخْسِرُونَ ﴿٨٥﴾

“kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan pencarian sebelumnya untuk memperluas dan memperdalam teori yang diterapkan dalam penelitian ini.

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	(Naela Cahaya dan Muhammad Abdul Aris, 2024) SEAN Institute Jurnal Ekonomi Vol. 13 Sinta 4	<i>Effect Of Environmental Performance, Environmental Costs, And Corporate Social Responsibility On Financial Performance Of Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2020-2022</i>	X1 = Environmental Performance  X2 = Environmental Costs  X3 = Corporate Social Responsibility  Y = Financial Performance	<i>The results of this study showed that environmental performance does not affect financial performance, while environmental costs and corporate social responsibility affect financial performance.</i>
2.	(Nabila Safitri, Imam Hadiwibowo	<i>Evaluating Financial Performance Based on Environmental</i>	X1 = Environmental Performance	<i>The study reveals that environmental disclosure positively impacts financial</i>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dan Mohammad Taufik Azis, 2024) MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol 14 (No.2)  Sinta 3	<i>Performance, Environmental Costs, and Environmental Disclosure</i>	X2 = <i>Environmental Costs</i>  X3 = <i>Environmental Disclosure (GRI)</i>  Y = <i>Financial Performance (ROE)</i>	<i>performance, while environmental performance and costs show no significant effect.</i>
3.	(Putri Zahraeni dan Yulia Fitri, 2024) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 9, No. 2  Sinta 3	Pengaruh Environmental Costs dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2022	X1 = <i>Environmental Costs</i>  X2 = <i>Environmental Performance</i>  Y = Kinerja Keuangan (ROA)	<i>The study results show that environmental cost significantly affects financial performance (ROA), meanwhile environmental performance has a significant effect on financial performance (ROA), meanwhile environmental cost and environmental performance significantly affect financial performance (ROA) in manufacturing companies listed on the IDX for 2019-2022.</i>
4.	(Diandra Putri Septiani dan Khairunnisa, 2024) Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 5, No. 2  Sinta 5	Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi	X = <i>Green Accounting</i>  Y= <i>Kinerja Keuangan (ROCE)</i>  Z = <i>Transparansi</i>	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara parsial green accounting dan transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menemukan bahwa transparansi dapat memperkuat pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan. Secara simultan green accounting dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>5.</p>	<p>(Victor Santoso dan Jesica Handoko, 2024) Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Vol. 12, No.1 Sinta 3</p>	<p>Pengaruh Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tanggung Jawab Sosial sebagai Pemediasi</p>	<p>X1 = Green Accounting X2 = Kinerja Lingkungan Y = Kinerja Keuangan (ROA) M = Tanggung Jawab Sosial (GRI)</p>	<p>Hasil uji analisis jalur menunjukkan bahwa akuntansi hijau berpengaruh 30negative terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa akuntansi hijau memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan melalui tanggung jawab sosial sebagai mediasi, sedangkan pengaruh kinerja lingkungan tidak dapat dimesi oleh tanggung jawab sosial.</p>
<p>6.</p>	<p>(Viona Adikasiwi, Jacobus Widiatmoko dan Maria Goreti Kentris Indartti, 2024) Jurnal Riset Akuntansi Politala e-ISSN: 2656-7652 Vol. 7 No. 2 Sinta 4</p>	<p>Pengaruh Green Accounting dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)</p>	<p>X1 = Green Accounting X2 = Sustainability Report Y = Kinerja Keuangan</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting dan sustainability report berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>
<p>7.</p>	<p>(Anggun Permata Husda dan Risca Azmiana, 2023) Measurement: Jurnal Akuntansi, Vol 17 No. 2 Sinta 4</p>	<p>Analisis Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Tambang</p>	<p>X1 = Green Accounting X2 = Environmental Performance Y = Kinerja Keuangan (ROA)</p>	<p>Hasil penelitian yaitu green accounting dan environmental performance secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022</p>
<p>8.</p>	<p>(Ragielta Chairunnisa Qatrunnada, 2023) Jurnal Ekonomi</p>	<p>Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia Dan</p>	<p>X1 = Kinerja Lingkungan X2 = Biaya Lingkungan</p>	<p>Hasil analisa dengan metode regresi linear berganda menunjukkan kinerja lingkungan dan produk ramah lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>9.</b> Trisakti Vol. 3 No. 2 Sinta 3	Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022	X3 = Aktivitas Lingkungan  X4 = Produk Ramah Lingkungan	perusahaan, sedangkan biaya lingkungan aktivitas lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
<b>10.</b> (Rima Sekar Ayu Cahyani dan Windhy Puspitasari, 2023) Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 10, No. 2 Sinta 3	<i>The Impact Of Sustainability Reporting On A Company's Financial Performance: Evidence From The Emerging Market</i>	X = Sustainability Report (SR)  Y = Financial Performance (LEV, ROA, ROE)	<i>The results of the study suggest that there is a strong linear relationship between sustainability reporting and the dependent variables return on assets (ROA) and financial leverage (LEV), but the relationship between sustainability reporting (SR) and return on equity (ROE) is not statistically significant.</i>
<b>11.</b> (Kamila Ramadhani, Muhamad Sena Saputra dan Lidia Wahyuni, 2022) Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 9, No. 2 Sinta 3	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan	X1 = Kinerja Lingkungan  X2 = Biaya Lingkungan  X3 = Kepemilikan Saham Publik  X4 = Green Accounting  X5 = Struktur Modal  Y = Kinerja Keuangan	Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial (1) Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan, (2) Biaya Lingkungan, Green Accounting, dan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12.	(I Dewa Made Endiana et al, 2020) Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol 7 No 12	The Effect Of Green Accounting On Corporate Sustainability And Financial Performance	X = Green Accounting Y1 = Financial Performance Y2 = Corporate Sustainbility	Green accounting by allocating environmental costs appropriately and in accordance with its portion can improve the company's financial performance.
13.	(Hosam Alden Riyadah et al, 2020) International Journal of Energy Economics and Policy	The Analysis Of Green Accounting Cost Impact On Corporations Financial Performance	X= Environmental Cost  Y = Financial Performance	Green accounting used a proxy of the environmental cost (EC), while financial performance employed a proxy of Return on Capital Employed (ROCE). The finding of autonomous Green Accounting costs on financial performance has a negative relationship.
14.	(Muhammad Hidayat, 2020) Jurnal Mirai Management vol. 5 no. 2  Sinta 5	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi Csr Sebagai Variabel Intervening	X = Kinerja Lingkungan  Y = Kinerja Keuangan  Z = pengungkapan tanggung jawab sosial	Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa kinerja lingkungan secara langsung mempengaruhi kinerja perusahaan sedangkan hasil uji entervening menemukan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh melalui tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel intervening terhadap kinerja perusahaan.

## 2.9 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Variabel independen terdiri atas kinerja lingkungan (X1) dan biaya lingkungan (X2). Variabel dependen adalah kinerja keuangan (Y) sedangkan transparansi laporan keberlanjutan (Z) berfungsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

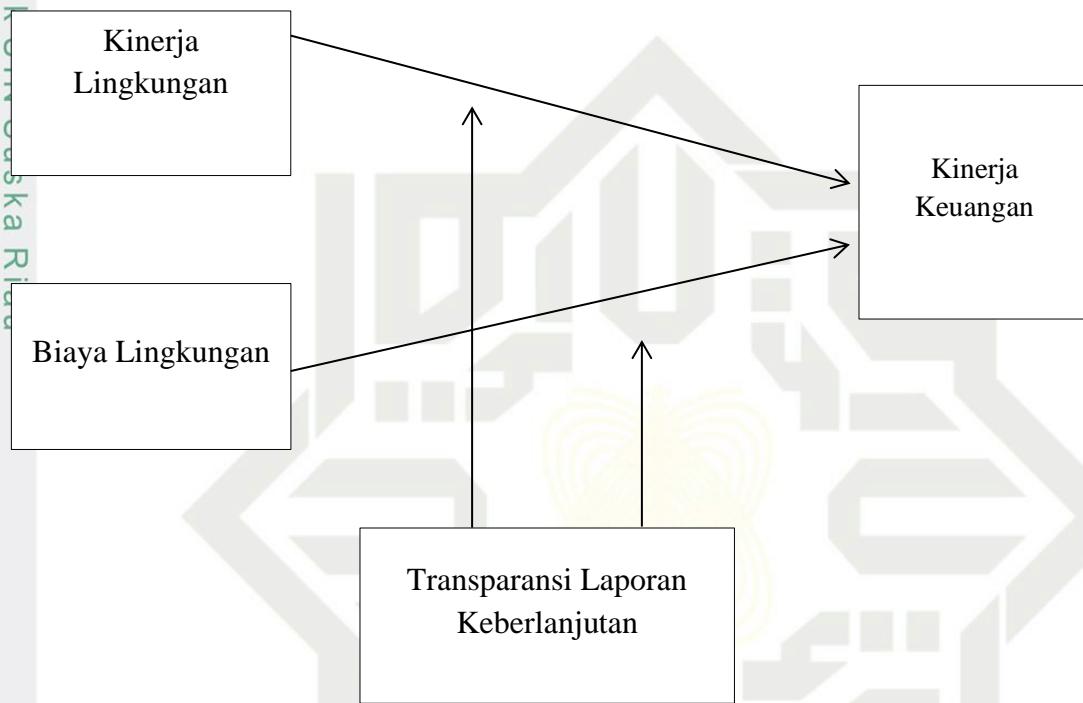
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Pengembangan Hipotesis

### 2.10.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan memiliki kemampuan untuk mendistribusikan sumber dayanya guna mendukung kinerja baik lingkungan maupun keuangan dalam jangka panjang. Seperti halnya dua produk, hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dapat menghasilkan sinergi yang positif, negatif, atau bahkan tidak terkait sama sekali. Jika sinergi positif terjadi, kedua kinerja tersebut akan saling mendukung dan memiliki korelasi yang positif (Utari et al., 2023). Namun, ada faktor tertentu yang dapat

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan hubungan negatif antara keduanya. Misalnya, ketika perusahaan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan kinerja lingkungan, hal ini dapat mengurangi sumber daya yang tersedia untuk aspek lain seperti pemasaran, yang berpengaruh pada kinerja keuangan.

Sejalan dengan teori legitimasi, masyarakat berperan sebagai evaluator bagi perusahaan, sehingga perusahaan perlu mengungkapkan informasi mengenai lingkungan dan menunjukkan kinerja lingkungan yang baik untuk memperoleh pengakuan eksternal (legitimasi). Penelitian yang dilakukan oleh (Zahrani dan Fitri, 2024; Cahyani dan Puspitasari, 2023; Husda dan Azmiana, 2023; Santoso dan Handoko, 2023; Ramadhani dkk, 2022) menyatakan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan rumusan diatas, hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

**H1: Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan.**

### 2.10.2 Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Melalui pengelolaan lingkungan yang baik, perusahaan dapat memperbaiki citra mereka di mata investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan secara keseluruhan. Oleh karena itu, alokasi biaya lingkungan seharusnya dipandang bukan sekadar kewajiban, tetapi sebagai investasi jangka panjang untuk keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengacu pada teori stakeholder dan legitimasi untuk menjelaskan hubungan antara biaya lingkungan dan profitabilitas perusahaan. Kedua teori ini membentuk suatu kombinasi yang menghasilkan keterlibatan sosial antara masyarakat sebagai pemangku kepentingan dan perusahaan yang bertanggung jawab dalam memperoleh legitimasi untuk kelangsungan usaha. Dalam hal ini, biaya lingkungan yang dicantumkan dalam laporan tahunan berfungsi sebagai jembatan penghubung antara keduanya. Berdasarkan penelitian oleh (Naela dan Aris, 2024; Zahrani dan Fitri, 2024) ditemukan bahwa biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H2: Biaya Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan****2.10.3 Peran Transparansi Laporan Keberlanjutan Memoderasi Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan**

Kinerja lingkungan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan, seperti pengurangan limbah, efisiensi energy dan penggunaan sumber daya yang lebih baik. Namun, tanpa transparansi laporan keberlanjutan, pemangku kepentingan mungkin tidak sepenuhnya menyadari atau memahami upaya perusahaan. Transparansi laporan keberlanjutan berfungsi sebagai media untuk menunjukkan hasil kinerja lingkungan ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pemangku kepentingan, yang pada akhirnya memperkuat dampak positif kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan perlu menunjukkan akuntabilitas sosial dan lingkungan untuk mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan. Sejalan dengan penelitian oleh (Hidayat, 2020) yang menemukan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur dengan standar GRI sebagai variabel moderasi terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

**H3: Transparansi Laporan Keberlanjutan Memoderasi Hubungan Positif Antara Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan**

**2.10.4 Peran Transparansi Laporan Keberlanjutan Memoderasi Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan**

Transparansi dalam laporan keberlanjutan dapat membantu perusahaan mengkomunikasikan upaya mereka dalam mengelola biaya lingkungan. Saputro, dkk (2022) menunjukkan bahwa tekanan dari pemangku kepentingan berpengaruh terhadap transparansi laporan keberlanjutan, yang berdampak pada bagaimana perusahaan mengelola informasi terkait biaya lingkungan. Penelitian oleh (Safitri, et al., 2024) menggaris bawahi pentingnya pengungkapan lingkungan sebagai alat untuk mengurangi biaya lingkungan dan meningkatkan kinerja finansial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan transparansi dalam laporan keberlanjutan cenderung memiliki pengelolaan biaya yang



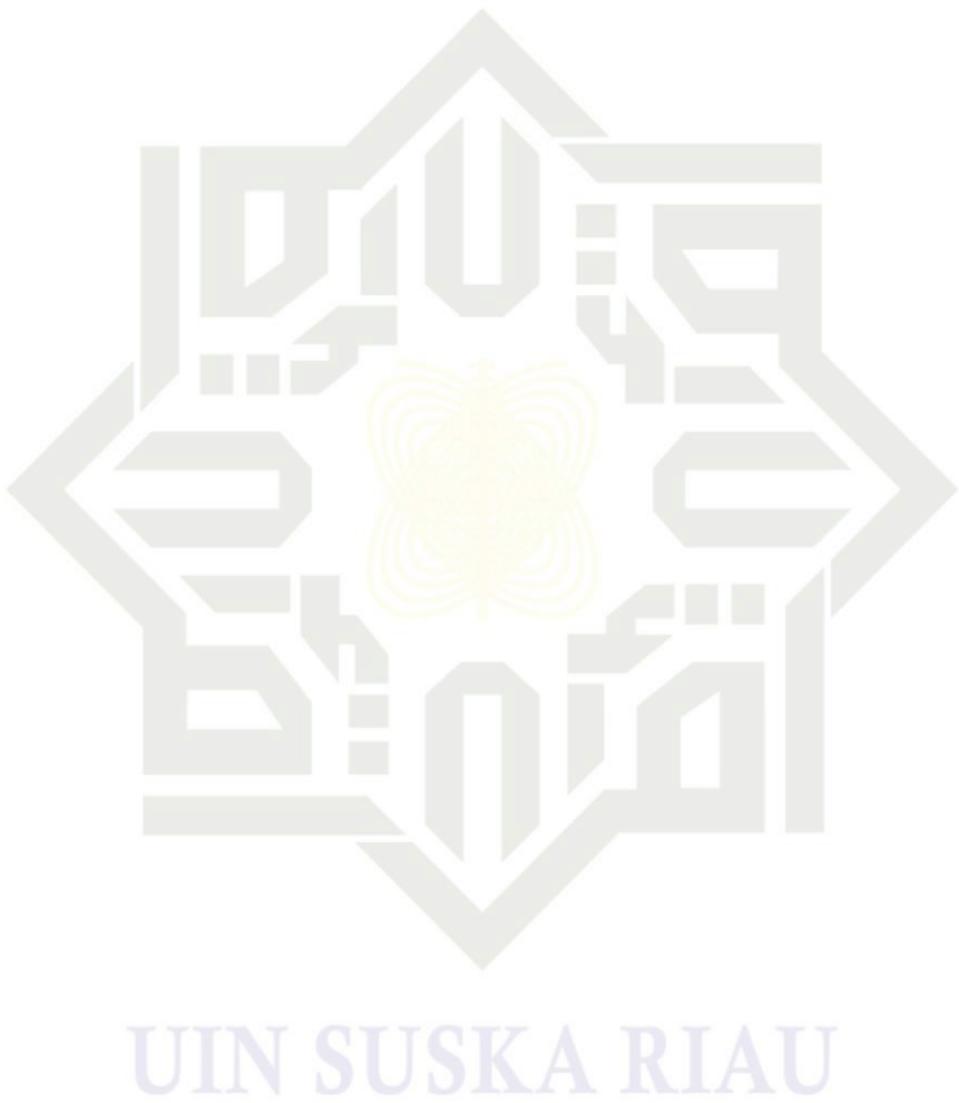
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik dan profitabilitas yang lebih tinggi. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

**H4: Transparansi Laporan Keberlanjutan Memoderasi Hubungan Positif Antara Biaya Lingkungan Dan Kinerja Keuangan**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

#### 3.2 Desain Penelitian

Analisis penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan dasar filsafat positivisme, yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengujian data dilakukan secara statistik (terukur) dan mendalam dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang diakses melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa populasi adalah sekelompok orang atau objek dengan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan sebagian kecil dari total populasi yang ada. Mempelajari sampel yang terdiri dari individu-individu yang dipilih, peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara umum. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh penulis. Strategi ini dipilih untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga menghasilkan hasil yang diinginkan. Proses eliminasi tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan Penentuan Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Jumlah Populasi Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023	58
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara berturut-turut tahun 2020-2023	(2)
3.	Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar dalam Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) pada tahun 2020-2023	(35)
4.	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan berkelanjutan ( <i>sustainability report</i> ) secara berturut-turut pada tahun 2020-2023	(8)
	Total Sampel yang digunakan	13
	Total Observasi (13 x 4)	52

Sumber data : diolah pada tahun 2024

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun total sampel penelitian disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	BIP	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
5.	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
7.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
8.	HRUM	Harum Energy Tbk.
9.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
10.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
11.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12.	PTRO	Petrosea Tbk.
13.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.

Sumber data : diolah pada tahun 2024

### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data sekunder, yang didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan kemudian digunakan oleh peneliti untuk keperluan penelitian. Ini berarti peneliti berfungsi sebagai pengguna kedua. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023. Sumber data yang digunakan meliputi laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia serta situs resmi perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.5 Variabel Penelitian, Definisi dan Pengukuran Variabel**

#### **3.5.1 Variabel Independen (X) :**

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel ini dapat dianggap sebagai variabel yang memberikan pengaruh. Dalam penelitian ini, variabel (X) yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **X1 : Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan adalah perhatian utama perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menangani masalah yang muncul akibat dampak negatif dari kegiatan operasional. Program pemeringkatan, yang dikenal sebagai PROPER, dapat diterapkan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen lingkungan dan mengukur kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia (Hayaah, 2023).

Kinerja yang dinilai dalam PROPER mencakup pengendalian pencemaran air dan udara, pengelolaan limbah B3, serta penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan). Kinerja Lingkungan diukur dengan menggunakan skor 1 s/d 5 berdasarkan tingkatan warna PROPER yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (Husda dan Azmiana, 2023). Sistem peringkat kinerja PROPER dibagi menjadi 5 (lima) warna yaitu:

- 1) Emas : sangat sangat baik, skor = 5
- 2) Hijau : sangat baik, skor = 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Biru : baik, skor = 3
- 4) Merah : buruk, skor = 2
- 5) Hitam : sangat buruk, skor = 1

**X2 : Biaya Lingkungan**

Biaya lingkungan adalah alokasi dana yang dilakukan oleh perusahaan untuk pengelolaan lingkungan, sebagai langkah pencegahan terhadap pencemaran dan untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh jejak lingkungan dari aktivitas perusahaan (Gusnadi dan Nurhadi 2023). Data yang digunakan untuk pengukuran diperoleh dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan perusahaan. Pengukuran biaya lingkungan dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan seluruh biaya perusahaan yang terkait dengan kegiatan Corporate Social Responsibility dengan laba bersih perusahaan (Cahyani dan Puspitasari 2023).

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Enviromental Cost}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

**3.5.2 Variable Dependen (Y) :**

Variabel dependen adalah variabel yang mengalami pengaruh atau menjadi hasil dari variabel independen. Dengan kata lain, variabel ini dipengaruhi oleh faktor-faktor bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel yang terikat adalah:

**Y : Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah seberapa baik suatu perusahaan dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan sumber daya dari mode bisnis utamanya dan menciptakan pendapatan (Endiana dkk, 2020). Perantara untuk kinerja keuangan juga menggabungkan ukuran-ukuran akuntansi kinerja, laba atas aset (ROA), dan laba atas ekuitas (ROE). Namun pada penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan rasio ROA, dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi tota aset (Zahrani dan Fitri, 2024).

Alasan pemilihan rasio ROA adalah karena sifatnya yang menyeluruh dan relevan dengan konteks biaya lingkungan serta kinerja lingkungan, yang memerlukan investasi dalam aset pengelolaan limbah yang cukup signifikan (Zainab et al., 2020). Jika perusahaan menunjukkan pertumbuhan laba yang konsisten dan memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan kepada para pemangku kepentingan, maka minat investor untuk menanamkan modal akan meningkat.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5.3 Variabel Moderasi (Z) :

#### M : Transparansi Laporan Keberlanjutan

Menurut Maryana dan Carolina (2021) Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang mencakup dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari mereka. Pada penelitian ini, pengungkapan transparansi laporan keberlanjutan diukur menggunakan pedoman *Global Report Initiative* (GRI) G4 dan GRI Standard. Total indikator spesifik yang terdapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam GRI-G4 adalah 91 indikator dan 77 indikator dalam GRI standards.

Perhitungan *Sustainability Report Disclosure Indeks* (SRDI) dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{SRDI} = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

N = Jumlah item yang diungkapkan

K = Total indikator secara keseluruhan

**Tabel 3.3 Pengukuran Variabel dan Defenisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Rumus
1.	X1= Kinerja Lingkungan	Kinerja lingkungan merujuk pada seberapa besar dampak dan kerusakan yang dihasilkan oleh aktivitas bisnis perusahaan (Chasbiandani, et al.,2019)	Menggunakan skor 1 s/d 5 berdasarkan tingkatan warna PROPER (Husda dan Azmiana 2023)
	X2 = Biaya Lingkungan	Biaya lingkungan adalah alokasi dana yang dilakukan oleh perusahaan untuk pengelolaan lingkungan, sebagai langkah pencegahan terhadap pencemaran dan untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh jejak lingkungan dari aktivitas perusahaan (Gusnadi dan Nurhadi 2023)	Biaya Lingkungan =  <i>Enviromental Cost</i> Laba Bersih setelah pajak  (Cahyani dan Puspitasari 2023)
3	Y= Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan dalam konteks penelitian ini diprosksikan dengan ROA. ROA merupakan salah satu indikaator dalam	ROA = <u>Laba Bersih Setelah Pajak</u> Total Aset

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik **UIN Suska Riau**

4	Z= Transparansi Laporan Keberlanjutan	<p>keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset (Mukhzarudfa dan Yudi, 2021).</p> <p>Menurut Maryana dan Carolina (2021) Laporan keberlanjutan (<i>sustainability reporting/ SR</i>) adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang mencakup dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari mereka.</p>	<p>(Zahrani dan Fitri 2024)</p> <p>SRDI = <math display="block">\frac{n}{k}</math></p> <p>Keterangan :</p> <p>n = Jumlah item yang diungkapkan</p> <p>k = Total indikator secara keseluruhan</p> <p>(Adikasiwi, dkk.,2024)</p>
---	---------------------------------------	---	--

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik tersebut didapat dari kumpulan laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan yang terdapat di BEI selama periode penelitian beserta data lain yang diperlukan. Studi pustaka melalui literatur buku dan artikel jurnal dengan pembahasan yang relevan juga digunakan dalam penelitian ini.

### 3.7 Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi Eviews versi 12. Aplikasi ini berfungsi untuk menganalisis jalur (path analysis) yang mengkaji koefisien antara variabel independen (kinerja lingkungan, biaya lingkungan) dan variabel dependen (kinerja keuangan) melalui variabel moderasi (transparansi laporan keberlanjutan).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik yang dikenal sebagai statistik deskriptif memiliki kemampuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data untuk masing-masing variabel. Tujuannya adalah untuk menunjukkan jumlah sampel ( $n$ ) yang digunakan dalam penelitian serta nilai-nilai seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varian, jumlah, jarak, maksimum dan minimum (Ghozali, 2018).

Ini berarti bahwa memperkirakan rata-rata populasi dari sampel yang diambil sangat bermanfaat. Nilai maksimum dan terendah sampel diukur dengan menggunakan standar deviasi. Hal ini sangat penting untuk mendapatkan gambaran umum tentang sampel penelitian dan memastikan validitasnya sebagai sampel penelitian.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memeriksa kesesuaian model regresi yang digunakan dalam penelitian dan untuk memastikan bahwa data dalam model regresi yang diuji terdistribusi secara normal dan tidak dipengaruhi oleh autokorelasi, heteroskedastitas atau multikolinieritas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi dianggap baik jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Tujuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui seberapa besar distribusi datanya mendekati atau mendekati normal. Untuk melakukan metode deteksi ini, histogram grafik data observasi dibandingkan dengan distribusi yang dianggap normal. Penelitian ini menguji normalitas dengan menilai nilai probabilitasnya, menggunakan hipotesis berikut:

$H_0$ : nilai signifikan atau probabilitas  $< 0.05$ , distribusi tidak normal

$H_1$ : nilai signifikan atau probabilitas  $> 0.05$ , distribusi normal

## 2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi data panel memiliki korelasi yang signifikan satu sama lain. Adanya korelasi ini menunjukkan bahwa ada masalah multikolinieritas yang dievaluasi melalui nilai toleransi faktor dan variasi inflasi. Nilai toleransi yang diinginkan adalah lebih dari 0,1, dan nilai VIF yang diharapkan adalah kurang dari 10.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Jika hasilnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser digunakan untuk membagi nilai absolute residual dengan variabel independen. Jika nilai tingkat kepercayaan uji glejser lebih kecil dari 0,05, berarti ditemukan heterokedastisitas begitu sebaliknya.

## 4. Uji Autokorelasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ghozali (2017:121), uji ini dilakukan untuk menentukan apakah kesalahan teknik regresi linier terhenti pada periode t-1. Jika tidak ada korelasi, kondisi seperti ini disebut masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul sebagai hasil dari pengamatan yang saling terkait sepanjang waktu. Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah uji Breusch-Godfrey, juga dikenal sebagai uji Lagrange Multiplier.

- Nilai probabilitas di atas  $\alpha = 5\%$  dianggap tidak ada, namun
- Nilai probabilitas di bawah  $\alpha = 5\%$  menunjukkan adanya autokorelasi.

### 3.7.3 Analisis Pemilihan Model Data Panel

Melalui ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai untuk digunakan dari ketiga persamaan tersebut. Berikut beberapa pengujian yang dilakukan:

#### 1. Chow Test

Uji Chow dilakukan guna mengetahui model mana yang lebih baik antara *Common Effect* dan *Fixed Effect* untuk digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Common Effect

$H_1$ : Fixed Effect

Apabila nilai probabilitas p-value cross section chi-square  $< 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, pada hal ini model fixed effect dinilai lebih baik. Sebaliknya apabila p-value cross section chi-square  $\geq (5\%)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Hausman Test**

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode random effect atau metode fixed effect yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode random effect

$H_1$  : Metode fixed effect

-Jika nilai p-value cross section random  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode fixed effect. Sebaliknya,  
-jika nilai p-value cross section random  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode random effect.

**3. Langrange Multiplier (LM) Test**

Uji LM digunakan untuk memilih model random effect atau common effect. Uji ini bisa juga dinamakan uji signifikan random effect yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji LM Bruesch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode common effect dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Metode random effect

$H_1$  : Metode common effect

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari chi-square, maka  $H_0$  ditolak, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yakni Random Effect. Jika nilai uji LM kecil dari nilai chi-square maka  $H_0$  diterima, artinya estimasi Random Effect dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, akan tetapi dapat menggunakan model Common Effect.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.4 Uji Regresi Data Panel

Dengan menggunakan perangkat lunak Eviews, penelitian ini mengimplementasikan teknik analisis regresi untuk data panel. Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Data panel pada dasarnya menghasilkan koefisien intersep dan kemiringan yang berbeda untuk setiap perusahaan dan setiap saat. Akibatnya, persamaan pengestimasian sangat bergantung pada asumsi intersep, koefisien kemiringan dan gangguan variabel. Berikut persamaan yang digunakan:

$$KK = \alpha + \beta_1 KL + \beta_2 BL + \beta_3 KL * TLK + \beta_4 BL * TLK + \epsilon$$

Keterangan :

KK = Kinerja Keuangan (ROA) Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

KL = Kinerja Lingkungan

BL = Biaya Lingkungan

TLK = Transparansi Laporan Keberlanjutan

e = Standard error

Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu

#### 1. Common Effect Model

Pengujian ini dianggap sebagai model yang paling sederhana karena menggabungkan data deret dan lintasan silang serta menghilangkan elemen ruang dan waktu dalam panel data. Untuk menganalisis model dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode Ordinary Least Squere (OLS), metode ini memperlakukan data gabungan sebagai satu kesatuan pengamatan. Namun tidak memperhitungkan dimensi perbedaan antar individu dan antar waktu.

## **2. Fixed Effect Model**

Pendekatan ini biasanya diterapkan dalam metode kuadrat terkecil. Dalam metode ini, kita berasumsi bahwa koefisien regresi dan koefisien intersep tetap sama untuk semua wilayah dan interval waktu. Hal ini dapat dicapai dengan mempertimbangkan variasi antar seri waktu atau unit penampang. Memasukkan variabel dummy, yang menghasilkan variasi dalam nilai parameter, adalah cara untuk melakukannya. Metode ini memungkinkan intersep untuk mengubah antar satuan penampang, sementara koefisien kemiringan antar satuan penampang dianggap konstan.

## **3. Random Effect Model**

Metode yang menggunakan teknik variabel dummy untuk mengestimasi data panel dengan efek model tetap menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki tingkat kenyamanan. Variabel sisa dapat menjadi solusi yang efektif dalam pendekatan model efek acak untuk menyelesaikan masalah ini. Metode ini menjelaskan kesalahan cross section dan time series, meningkatkan efisiensi proses paling sedikit.

### **3.7.5 Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel bebas atau terikat dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel terikat. (Ghozali, 2018:181) Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel atau probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ( $Sig < 0,05$ ) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sesuai.
2. Apabila Fhitung lebih rendah dari Ftabel atau probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ( $Sig > 0,05$ ) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak sesuai.

Bandingkan nilai Fhitung dengan nilai F sesuai tabel. Jika nilai Fhitung lebih besar dari nilai F yang diberikan pada tabel, maka model penelitian tersebut benar.

## **2. Uji Signifikan Individual (Uji t)**

Uji statistik t berguna dalam melihat pengaruh signifikansi secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen yang ditetapkan, dengan kriteria estimasi parsial pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  , jika :

- a. Nilai  $t > 0.05$  maka variabel independen tidak dapat mempengaruhi variabel dependen secara parsial ( $H_0$  ditolak).
- b. Nilai  $t < 0.05$  maka variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara parsial ( $H_0$  diterima).

### **3.7.6 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Pengujian R Square adalah kuadrat dari koefisiensi, yang menggambarkan tingkat kepastian dalam penjelasan garis regresi (variabel bebas) melalui persentase dari total variasi variabel terikat. Rentang nilai r



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

square adalah antara 0 hingga bernilai 1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, artinya dinilai baik sebab manandakan kaitan yang lebih valid antara variabel yang diamati.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kinerja Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Biaya Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
3. Variabel Transparansi Laporan Keberlanjutan tidak mampu memoderasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.
4. Variabel Transparansi Laporan Keberlanjutan tidak mampu memoderasi pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.

#### 4.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel penerapan green accounting hanya mengacu pada pengeluaran lingkungan saja yaitu kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tanpa memperhitungkan indikator lain yang bisa mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini juga hanya terbatas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Selain itu, nilai Adjusted R-square sebesar 26,20%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan dan biaya lingkungan mampu menjelaskan variabel dependen (Kinerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan) sebesar 26,20%, sedangkan sisanya yaitu 73,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

**4.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

**1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapakan dapat menjadi bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi perusahaan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan terhadap kinerja keuangan. Serta bisa membantu perusahaan agar lebih peduli terhadap kegiatan sosial dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya melalui kriteria penilaian kinerja lingkungan (PROPER) dan pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

**2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Terdapat saran yang dapat diberikan dari penelitian ini untuk tujuan perbaikan pada penelitian yang akan datang adalah:

- a. Menggunakan indikator lain untuk mengukur kinerja keuangan seperti return on equity sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembanding mengenai konsistensi penggunaan proksi sebelumnya yaitu return on asset.
- b. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan seperti pertumbuhan penjualan, struktur modal, ataupun ukuran perusahaan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

Al-Qur'anul Karim

- Abadi Ebi, Saputra, P.H & Nurfadillah, M. (2023). "Peran Mediasi Transparansi Laporan Keberlanjutan Pada Hubungan Antara Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia." *Dynamic Management Journal* 7(4).
- Adikasiwi, V., Widiatmoko, J., & Indarti, M.G.K. (2024). "Pengaruh Green Accounting Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 7(2): 367–77. Doi:10.34128/Jra.V7i2.343.
- Alamdqiyah & Mahroji. (2024). "Pengaruh Sustainability Reporting Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Performance." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(9). Doi:10.47467/Alkharaj.V6i9.4779.
- Amanda, Shinta Try, Jasmina Syafei, dan Febri Delmi Yetti. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Invesment Oppurtunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan." doi:10.5281/ZENODO.14752234.
- Amin, H., Kadri, M.H., & Ahmad, R.A.R. (2024). "The Influence Of Sustainability Reporting In Enhancing Firm Value." *Information Management And Business Review* 16(3(I)): 257–66. Doi:10.22610/Imbr.V16i3(I).3803.
- Angelina, M., & Nursasi. E. (2023). "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Santri : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2(1): 60–78. Doi:10.61132/Santri.V2i1.198.
- Angreni, N.P, & Miftah, D. (2025). "Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Financial Leverage, Bonus Plan, Dan Institutional Ownership Terhadap Perataan Laba." *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS) Vol. 04, No.01*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arfin, D.F, Adriyani, A dan Prihastuti, A.H (2025). “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS) Vol.04, No.01.*
- Avanda, D.D., & Widiyatami, A.K (2024). “Pengaruh Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening.” *Business and Accounting Education Journal* 5(3): 393–409. Doi: 10.15294/baej.v5i3.7207.
- Badjuri, A., Jaeni., & Kartika, A. (2021). “Peran Corporate Social Responsibility Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi.” 28.
- Bahriansyah, R. I., & Ginting, Y. L. (2022). “Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)* 9(02): 249–60. Doi:10.35838/Jrap.2022.009.02.21.
- Budiono Slamet,. & Dura, J. (2021). “The Effect Of Green Accounting Implementation On Profitability In Companies Compass Index 100.” *International Journal Of Educational Research.*
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10(2): 189–208. Doi:10.25105/Jat.V10i2.17846.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. (2019). “Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia.” *Afre (Accounting And Financial Review)* 2(2): 126–32. Doi:10.26905/Afr.V2i2.3722.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P & Putra, I. P. M. J. S (2020). “The Effect Of Green Accounting On Corporate Sustainability And Financial Performance.” *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business* 7(12): 731–38. Doi:10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No12.731.
- Fitriyani, A., & Sungkar, M. S. (2024). “Pengaruh Penerapan Green Accounting,Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak* 1(2): 309–26. Doi:10.61132/Jieap.V1i2.228.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 1470
- Ghozali, I., & Ratmono. D (2017). Analisis Multivariat dan Ekonomatrika dengan Eviews 10. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnadi, D. H. R., & Nurhadi. (2023). “Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Costs Terhadap Profitabilitas Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*: 565. Doi:10.24843/Eeb.2023.V12.I03.P20.
- Hayaaah, Aurellia Nur. (2023). “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)* 1(2), 121-140.
- Hidayat, Muhammad. (2020). “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Implementasi Csr Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Mirai Management* 5(2). 2597-4084. Doi: <https://journal.stteamkop.ac.id/index.php/mirai>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hogiantoro, C. A., Lindrawati., & Susanto. A. (2022). "Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan." *Media Mahardhika* 21(1): 71–85. Doi:10.29062/Mahardika.V21i1.523.

Houqe, Muhammad Nurul, Solomon Opare, Muhammad Kaleem Zahir-Ul-Hassan, Dan Kamran Ahmed. 2022. "The Effects Of Carbon Emissions And Agency Costs On Firm Performance." *Journal Of Risk And Financial Management* 15(4): 152. Doi:10.3390/Jrfm15040152.

Husda, Anggun Permata, Dan Risca Azmiana. (2023). "Analisis Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Tambang." *Measurement Jurnal Akuntansi* 17(2): 346–51. Doi:10.33373/Mja.V17i2.5706.

Indriyani, A., Novius, A., & Muklis. F. (2023). "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau Vol 1. No.1*.

Kaakeh, Mohamad, Dan Korhan K. Gokmenoglu. (2022). "Environmental Performance And Financial Performance During Covid-19 Outbreak: Insight From Chinese Firms." *Frontiers In Environmental Science* 10: 975924. Doi:10.3389/Fenvs.2022.975924.

Kotango, J., Jeandry, G., & Ali, I. M. A. (2024). "Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 6(1): 86–102. Doi:10.24036/Jea.V6i1.1443.

Lahamid, Qomariah, Hendra Gunawan, Dan Desrir Miftah. 2023. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntansi Dan Manajemen* 18(1): 1–19. Doi:10.30630/Jam.V18i1.206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lako, A. (2018) "Isu, Rerangka Konseptual Dan Aplikasi."
- Lestari, A. D., & Khomsiyah. (2023). "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)* 3(3): 514–26. Doi:10.47709/Jebma.V3i3.2799.
- Lestari, R. D. (2023) "Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening." *Papsel Economic Journal* 1(1): journal homepage: <https://journal.papsel.org/index.php/PEJ>.
- Maryana, M., & Carolina, Y. (2021) "The Impact Of Firm Size, Leverage, Firm Age, Media Visibility And Profitability On Sustainability Report Disclosure." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 25(1): 36–47. Doi:10.26905/Jkdp.V25i1.4941.
- Maulida, Nur Rizki, Andri Novius, Dan Faiza Mukhlis. (2023). "Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting." 1.
- Miftah, Desrir, Dan Zainal Arifin. (2015). "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)." *Jurnal Al-Iqtishad* 10(2): 1. Doi:10.24014/Jiq.V9i1.1103.
- Muhammad, M., & Kurniawan, S. H. (2024) "Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Online Insan Akuntan* 9(2): 126 - 140. E-ISSN: 2528-0163.
- Muljono, M., & Rachmawati, D. (2024). "Green Accounting Dan Kinerja Bisnis: Peranan Proper Sebagai Pemoderasi."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naela, P. C., & Aris, M. A. (2024) "Effect Of Environmental Performance, Environmental Costs, And Corporate Social Responsibility On Financial Performance Of Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2020-2022." 13(03).
- Niandari, Nanik, Dan Handayani Handayani. (2023). "Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 16(1). Doi:10.30813/Jab.V16i1.3875.
- Prijayanti, Anisa Dwi, Dan Aqamal Haq. (2023). "Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(1): 663–76. Doi:10.25105/Jet.V3i1.15464.
- Rahman, Aisyha Nur, Dan Anisa Kusumawardani. (2024). "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan." *Economics Professional In Action (E-Profit)* 27(2): 145–53. Doi:10.37278/Eprofit.V4i2.529.
- Rahmi, F., Putri. Y., dan Elfiandri. (2022). "Analisis Implementasi Good Corporate Governance Badan Usaha Milik Desa Ridan Permai Di Kabupaten Kampar." *Jurnal Al-Iqtishad* 18(2): 134. doi:10.24014/jiq.v18i2.19705.
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9(2): 229–44. Doi:10.25105/Jat.V9i2.14559.
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). "The Analysis Of Green Accounting Cost Impact On Corporations Financial Performance." *International Journal Of Energy Economics And Policy* 10(6): 421–26. Doi:10.32479/Ijeep.9238.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lubis, R. J., Hutapea, A., Siagian, A., & Purba, B. (2023). “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Santri : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 2(1): 60–78. Doi:10.61132/Santri.V2i1.198.
- Safitri, N., Hadiwibowo, S., & Azis. M. T. (2024). “Evaluasi Kinerja Keuangan Berdasarkan Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan.” 14(2).
- Santoso Victor & Jessica Handoko. (2023). “Pengaruh Akuntansi Hijau Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Pemediasi.” *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 12(1): 84–101. Doi:10.21831/Nominal.V12i1.56571.
- Saputra, Mas Findi Mulya. (2020). “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018.” *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa* 5(2): 123–38. Doi:10.48181/Jratirtayasa.V5i2.8956.
- Saputro, D. D., Gunawan, S., & Zulkarnain. (2022). “Pengaruh Tekanan Stakeholder Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 5(2): 1–16. Doi:10.31629/Jiafi.V5i2.4202.
- Septiani, D. P., & Khairunnisa. (2024). “Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 5(20): 2723-6501. Doi Artikel : 10.46306/rev.v5i2.653
- Shaban, Osama Samih., & Barakat, A. (2023). “The Impact Of Sustainability Reporting On A Company’s Financial Performance: Evidence From The

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Emerging Market.” *Journal Of Governance And Regulation* 12(4, Special Issue): 306–14. Doi:10.22495/Jgrv12i4siart10.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D) (3rd ed.). Alfabeta. www.cvalfabetacom

Sriptoko, Lestari Augustin, Viona Anjelia, Dan Yenny Hirmaleny. (2024). “The Effect Of Environmental Performance And Agency Cost On Financial Performance.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 12(5): 677–84. Doi:10.37641/Jiakes.V12i5.2850.

Suryadi, Nanda, dan Sri Lestari. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, Dan Islamic Governance Score Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012-2016).” *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1(2): 46–57. doi:10.25299/jtb.2018.vol1(2).2815.

Widyowati, Apriliani., & Damayanti, E. (2022). “Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 9(1): 2655-9919.

Zahrani, Putri., & Fitri, Y. (2024). “Pengaruh Environmental Costs Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2019-2022.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 9(2): 140–47. Doi:10.24815/Jimeka.V9i2.28693.

Zainab, Aqila., & Burhany, D. I. (2020). “Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur.” *Industrial Research Workshop and National Seminar:* 26-27. Doi:10.35313/IRWNS.V11I1.2153.

Website:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anitasari. (2024). Menelisik Kerusakan Lingkungan Akibat Tambang Timah. <Https://News.Detik.Com/Kolom/D-7304555/Menelisik-Kerusakan-Lingkungan-Akibat-Tambang-Timah> (Diakses 30 November 2024)
- Lamaau, N. (2023). Banjir Bandang Terjang Kawasan Pt Iwip Di Halteng, Jalan-Motor Terendam. <Https://Www.Detik.Com/Sulse/Berita/D-6929472/Banjir-Bandang-Terjang-Kawasan-Pt-Iwi-Di-Halteng-Jalan-Motor-Terendam>. (Diakses 30 November 2024)
- Melani, A. (2024). Pt Timah Catat Rugi Rp 449,69 Miliar, Pendapatan Susut 32,8% Pada 2023. <Https://Www.Liputan6.Com/Saham/Read/5562928/Pt-Timah-Catat-Rugi-Rp-44969-Miliar-Pendapatan-Susut-328-Pada-2023>. (Diakses 30 November 2024)
- Rhamadanty. (2024). Kinerja Perusahaan Tambang Dan Energi Merosot Di 2023, Cermati Pemicunya <Https://Industri.Kontan.Co.Id/News/Kinerja-Perusahaan-Tambang-Dan-Energi-Merosot-Di-2023-Cermati-Pemicunya>. (Diakses 27 Oktober 2024)
- Tyasara. (2023). Bahaya Limbah Batu Bara Terhadap Pencemaran Udara Dan Air Di Indonesia, Bagaimana Pencegahannya?. <Https://Www.Liputan6.Com/Hot/Read/5372330/Bahaya-Limbah-Batu-Bara-Terhadap-Pencemaran-Udara-Dan-Air-Di-Indonesia-Bagaimana-Pencegahannya>. (Diakses 30 November 2024)
- Usdek, F. (2023). Dampak 5 Tahun Iwip, Begini Kondisi Lingkungan Dan Sungai Di Halmahera Tengah. <Https://Halmaherapost.Com/2023/08/30/Dampak-5-Tahun-Iwip-Begini-Kondisi-Lingkungan-Dan-Sungai-Di-Halmahera-Tengah/>. (Diakses 30 November 2024)

# **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Data Tabulasi Kinerja Keuangan**

**ROA = Laba Bersih / Tota Asset**

No	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	<b>ADRO</b>	2020	Rp 2.232.464.788.732	Rp 89.881.211.267.606	0,02484
		2021	Rp 14.694.185.714.286	Rp 108.384.800.000.000	0,13557
		2022	Rp 5.245.917.781.250	Rp 20.103.511.937.500	0,26095
		2023	Rp 6.782.202.169.231	Rp 26.083.378.707.692	0,26002
2	<b>AKRA</b>	2020	Rp 961.997.313.000	Rp 18.683.572.815.000	0,05149
		2021	Rp 1.135.001.756.000	Rp 23.508.585.736.000	0,04828
		2022	Rp 2.479.059.157.000	Rp 27.187.608.036.000	0,09118
		2023	Rp 3.078.469.701.000	Rp 30.254.623.117.000	0,10175
3	<b>ANTM</b>	2020	Rp 1.149.354.000.000	Rp 31.729.513.000.000	0,03622
		2021	Rp 1.861.740.000.000	Rp 32.916.154.000.000	0,05656
		2022	Rp 3.820.964.000.000	Rp 33.637.271.000.000	0,11359
		2023	Rp 3.077.648.000.000	Rp 42.851.329.000.000	0,07182
4	<b>BIP</b>	2020	Rp 380.923.042.254	Rp 18.925.147.633.803	0,02013
		2021	Rp 312.753.242.857	Rp 13.621.724.928.571	0,02296
		2022	Rp 226.054.224.543	Rp 17.780.366.593.780	0,01271
		2023	Rp 226.312.311.155	Rp 27.091.737.682.679	0,00835
5	<b>BYAN</b>	2020	Rp 4.915.097.885.030	Rp 23.111.856.338.918	0,21267
		2021	Rp 18.063.945.312.998	Rp 34.726.639.253.379	0,52018
		2022	Rp 35.481.551.112.552	Rp 60.823.193.862.840	0,58336
		2023	Rp 19.726.018.260.272	Rp 53.097.634.283.456	0,3715
6	<b>ENRG</b>	2020	Rp 826.452.163.355	Rp 11.913.337.002.840	0,06937
		2021	Rp 566.684.545.296	Rp 15.176.163.789.381	0,03734
		2022	Rp 1.049.832.243.313	Rp 18.788.011.648.248	0,05588
		2023	Rp 1.050.992.845.112	Rp 21.100.759.777.336	0,04981
7	<b>GEMS</b>	2020	Rp 1.351.996.516.220	Rp 11.476.978.349.788	0,1178
		2021	Rp 5.050.276.319.544	Rp 11.826.347.175.464	0,42704
		2022	Rp 10.722.774.021.572	Rp 17.397.331.340.524	0,61635
		2023	Rp 8.313.654.276.730	Rp 20.629.595.047.170	0,403
8	<b>HRUM</b>	2020	Rp 861.318.785.714	Rp 7.124.317.371.429	0,1209
		2021	Rp 1.404.094.085.714	Rp 12.494.594.271.429	0,11238
		2022	Rp 6.329.535.116.667	Rp 21.313.430.933.333	0,29697
		2023	Rp 3.261.201.866.667	Rp 27.218.453.200.000	0,11982
9	<b>INCO</b>	2020	Rp 1.168.161.995.000	Rp 32.648.251.090.000	0,03578
		2021	Rp 2.366.088.987.000	Rp 35.289.728.388.000	0,06705
		2022	Rp 3.120.844.773.000	Rp 41.394.840.468.000	0,07539
		2023	Rp 4.229.132.944.000	Rp 45.107.200.584.000	0,09376
10	<b>ITMG</b>	2020	Rp 533.563.940.000	Rp 16.342.462.045.000	0,03265
		2021	Rp 6.783.339.910.000	Rp 23.775.564.291.000	0,28531
		2022	Rp 18.677.399.685.000	Rp 4.111.547.642.100	4,54267
		2023	Rp 7.702.141.920.000	Rp 33.727.849.352.000	0,22836
11	<b>PTBA</b>	2020	Rp 2.407.927.000.000	Rp 24.056.755.000.000	0,10009
		2021	Rp 8.036.888.000.000	Rp 36.123.703.000.000	0,22248
		2022	Rp 12.779.427.000.000	Rp 45.359.207.000.000	0,28174
		2023	Rp 6.292.521.000.000	Rp 38.765.189.000.000	0,16232
12	<b>PTRO</b>	2020	Rp 458.363.892.807	Rp 7.470.916.784.203	0,06135
		2021	Rp 484.350.927.247	Rp 7.599.657.631.954	0,06373
		2022	Rp 591.465.517.241	Rp 8.569.252.873.563	0,06902
		2023	Rp 196.492.890.995	Rp 11.499.921.011.059	0,01709
13	<b>TOBA</b>	2020	Rp 504.991.057.828	Rp 10.886.767.094.499	0,04639
		2021	Rp 935.911.654.779	Rp 12.241.111.041.370	0,07646
		2022	Rp 1.476.184.811.321	Rp 14.140.401.839.623	0,10439
		2023	Rp 321.206.009.245	Rp 14.604.587.488.444	0,02199

**Lampiran 3 : Data Tabulasi Biaya Lingkungan**  
**Biaya Lingkungan = Biaya CSR / Laba Bersih**

No	KODE	TAHUN	BIAYA CSR	LABA BERSIH	BL
1	ADRO	2020	Rp 2.700.000.000	Rp 2.232.464.788.732	0,001209
		2021	Rp 3.110.000.000	Rp 14.694.185.714.286	0,000212
		2022	Rp 5.960.000.000	Rp 5.245.917.781.250	0,001136
		2023	Rp 6.310.000.000	Rp 6.782.202.169.231	0,00093
2	AKRA	2020	Rp 9.000.000.000	Rp 961.997.313.000	0,009356
		2021	Rp 28.600.000.000	Rp 1.135.001.756.000	0,025198
		2022	Rp 22.000.000.000	Rp 2.479.059.157.000	0,008874
		2023	Rp 24.190.000.000	Rp 3.078.469.701.000	0,007858
3	ANTM	2020	Rp 98.000.000.000	Rp 1.149.354.000.000	0,085265
		2021	Rp 101.630.000.000	Rp 1.861.740.000.000	0,054589
		2022	Rp 124.470.000.000	Rp 3.820.964.000.000	0,032576
		2023	Rp 174.660.000.000	Rp 3.077.648.000.000	0,056751
4	BIPI	2020	Rp 267.605.634	Rp 380.923.042.254	0,000703
		2021	Rp 471.428.571	Rp 312.753.242.857	0,001507
		2022	Rp 393.273.451	Rp 226.054.224.543	0,00174
		2023	Rp 6.089.289.018	Rp 226.312.311.155	0,026907
5	BYAN	2020	Rp 443.387.186.471	Rp 4.915.097.885.030	0,090209
		2021	Rp 544.748.426.333	Rp 18.063.945.312.998	0,030157
		2022	Rp 588.537.510.712	Rp 35.481.551.112.552	0,016587
		2023	Rp 49.100.000.000	Rp 19.726.018.260.272	0,002489
6	ENRG	2020	Rp 3.272.430.525	Rp 826.452.163.355	0,00396
		2021	Rp 8.498.773.359	Rp 566.684.545.296	0,014997
		2022	Rp 42.957.333.864	Rp 1.049.832.243.313	0,040918
		2023	Rp 31.976.869.240	Rp 1.050.992.845.112	0,030425
7	GEMS	2020	Rp 78.000.000.000	Rp 1.351.996.516.220	0,057692
		2021	Rp 89.900.000.000	Rp 5.050.276.319.544	0,017801
		2022	Rp 320.000.000.000	Rp 10.722.774.021.572	0,029843
		2023	Rp 838.050.314.465	Rp 8.313.654.276.730	0,100804
8	HRUM	2020	Rp 3.975.914.286	Rp 861.318.785.714	0,004616
		2021	Rp 34.674.342.857	Rp 1.404.094.085.714	0,024695
		2022	Rp 66.666.666.667	Rp 6.329.535.116.667	0,010533
		2023	Rp 116.833.333.333	Rp 3.261.201.866.667	0,035825
9	INCO	2020	Rp 6.500.000.000	Rp 1.168.161.995.000	0,005564
		2021	Rp 6.500.000.000	Rp 2.366.088.987.000	0,002747
		2022	Rp 6.500.000.000	Rp 3.120.844.773.000	0,002083
		2023	Rp 6.500.000.000	Rp 4.229.132.944.000	0,001537
10	ITMG	2020	Rp 167.849.500.000	Rp 533.563.940.000	0,314582
		2021	Rp 148.397.600.000	Rp 6.783.339.910.000	0,021877
		2022	Rp 210.235.500.000	Rp 18.677.399.685.000	0,011256
		2023	Rp 228.156.800.000	Rp 7.702.141.920.000	0,029623
11	PTBA	2020	Rp 96.760.000.000	Rp 2.407.927.000.000	0,040184
		2021	Rp 166.205.000.000	Rp 8.036.888.000.000	0,02068
		2022	Rp 171.700.000.000	Rp 12.779.427.000.000	0,013436
		2023	Rp 217.380.000.000	Rp 6.292.521.000.000	0,034546
12	PTRO	2020	Rp 3.500.000.000	Rp 458.363.892.807	0,007636
		2021	Rp 2.900.000.000	Rp 484.350.927.247	0,005987
		2022	Rp 3.481.320.630	Rp 591.465.517.241	0,005886
		2023	Rp 296.009.344	Rp 196.492.890.995	0,001506
13	TOBA	2020	Rp 1.441.466.855	Rp 504.991.057.828	0,002854
		2021	Rp 4.108.416.548	Rp 935.911.654.779	0,00439
		2022	Rp 8.435.110.063	Rp 1.476.184.811.321	0,005714
		2023	Rp 22.611.910.632	Rp 321.206.009.245	0,070397

**Lampiran 4 : Data Tabulasi Transparansi Laporan Keberlanjutan**

No.	KODE	Tahun	Item Yang Diungkapkan	Total Item	Pengungkapan Lingkungan
1	<b>ADRO</b>	2020	47	91	0,51640
2	<b>ADRO</b>	2021	45		0,49450
3	<b>ADRO</b>	2022	42	77	0,54545
4	<b>ADRO</b>	2023	55		0,71429
5	<b>AKRA</b>	2020	29	91	0,31868
6	<b>AKRA</b>	2021	27		0,29670
7	<b>AKRA</b>	2022	58	77	0,75325
8	<b>AKRA</b>	2023	53		0,68831
9	<b>ANTM</b>	2020	41	91	0,45055
10	<b>ANTM</b>	2021	41		0,45055
11	<b>ANTM</b>	2022	70	77	0,90909
12	<b>ANTM</b>	2023	70		0,90909
13	<b>BIPI</b>	2020	27	91	0,29670
14	<b>BIPI</b>	2021	28		0,30769
15	<b>BIPI</b>	2022	50	77	0,64935
16	<b>BIPI</b>	2023	51		0,66234
17	<b>BYAN</b>	2020	21	91	0,23077
18	<b>BYAN</b>	2021	23		0,25275
19	<b>BYAN</b>	2022	53	77	0,68831
20	<b>BYAN</b>	2023	52		0,68831
21	<b>ENRG</b>	2020	20	91	0,21978
22	<b>ENRG</b>	2021	22		0,24176
23	<b>ENRG</b>	2022	72	77	0,93506
24	<b>ENRG</b>	2023	71		0,92208
25	<b>GEMS</b>	2020	26	91	0,28571
26	<b>GEMS</b>	2021	26		0,28571
27	<b>GEMS</b>	2022	66	77	0,85714
28	<b>GEMS</b>	2023	66		0,85714
29	<b>HRUM</b>	2020	20	91	0,21978
30	<b>HRUM</b>	2021	21		0,23077
31	<b>HRUM</b>	2022	41	77	0,53247
32	<b>HRUM</b>	2023	41		0,53247
33	<b>INCO</b>	2020	15	91	0,16484
34	<b>INCO</b>	2021	18		0,19780
35	<b>INCO</b>	2022	72	77	0,93506
36	<b>INCO</b>	2023	72		0,93506
37	<b>ITMG</b>	2020	21	91	0,23077
38	<b>ITMG</b>	2021	20		0,21978
39	<b>ITMG</b>	2022	56	77	0,72727
40	<b>ITMG</b>	2023	56		0,72727
41	<b>PTBA</b>	2020	19	91	0,20879
42	<b>PTBA</b>	2021	20		0,21978
43	<b>PTBA</b>	2022	30		0,32967
44	<b>PTBA</b>	2023	68	77	0,88312
45	<b>PTRO</b>	2020	21	91	0,23070
46	<b>PTRO</b>	2021	23		0,25275
47	<b>PTRO</b>	2022	44	77	0,57143
48	<b>PTRO</b>	2023	66		0,85714
49	<b>TOBA</b>	2020	28	91	0,30769
50	<b>TOBA</b>	2021	28		0,30769
51	<b>TOBA</b>	2022	39	77	0,50649
52	<b>TOBA</b>	2023	67		0,87013

**Lampiran Hasil Tabulasi Data**

No	KODE	TAHUN	KL (X1)	BL (X2)	ROA (Y)	TLK (Z)	KL*TLK	BL*TLK
1	ADRO	2020	5	0,00121	0,02484	0,51640	2,58200	0,00062
2	ADRO	2021	5	0,00021	0,13557	0,49450	2,47250	0,00010
3	ADRO	2022	5	0,00114	0,26095	0,54545	2,72727	0,00062
4	ADRO	2023	5	0,00093	0,26002	0,71429	3,57143	0,00066
5	AKRA	2020	3	0,00936	0,05149	0,31868	0,95604	0,00298
6	AKRA	2021	3	0,02520	0,04828	0,29670	0,89011	0,00748
7	AKRA	2022	3	0,00887	0,09118	0,75325	2,25974	0,00668
8	AKRA	2023	3	0,00786	0,10175	0,68831	2,06494	0,00541
9	ANTM	2020	4	0,08527	0,03622	0,45055	1,80220	0,03842
10	ANTM	2021	5	0,05459	0,05656	0,45055	2,25275	0,02459
11	ANTM	2022	5	0,03258	0,11359	0,90909	4,54545	0,02961
12	ANTM	2023	5	0,05675	0,07182	0,90909	4,54545	0,05159
13	BIPI	2020	3	0,00070	0,02013	0,29670	0,89011	0,00021
14	BIPI	2021	3	0,00151	0,02296	0,30769	0,92308	0,00046
15	BIPI	2022	4	0,00174	0,01271	0,64935	2,59740	0,00113
16	BIPI	2023	4	0,02691	0,00835	0,66234	2,64935	0,01782
17	BYAN	2020	3	0,09021	0,21267	0,23077	0,69231	0,02082
18	BYAN	2021	3	0,03016	0,52018	0,25275	0,75824	0,00762
19	BYAN	2022	4	0,01659	0,58336	0,68831	2,75325	0,01142
20	BYAN	2023	4	0,00249	0,37150	0,68831	2,75325	0,00171
21	ENRG	2020	4	0,00396	0,06937	0,21978	0,87912	0,00087
22	ENRG	2021	4	0,01500	0,03734	0,24176	0,96703	0,00363
23	ENRG	2022	4	0,04092	0,05588	0,93506	3,74026	0,03826
24	ENRG	2023	4	0,03043	0,04981	0,92208	3,68831	0,02805
25	GEMS	2020	3	0,05769	0,11780	0,28571	0,85714	0,01648
26	GEMS	2021	4	0,01780	0,42704	0,28571	1,14286	0,00509
27	GEMS	2022	4	0,02984	0,61635	0,85714	3,42857	0,02558
28	GEMS	2023	4	0,10080	0,40300	0,85714	3,42857	0,08640
29	HRUM	2020	3	0,00462	0,12090	0,21978	0,65934	0,00101
30	HRUM	2021	3	0,02470	0,11238	0,23077	0,69231	0,00570
31	HRUM	2022	3	0,01053	0,29697	0,53247	1,59740	0,00561
32	HRUM	2023	3	0,03583	0,11982	0,53247	1,59740	0,01908
33	INCO	2020	4	0,00556	0,03578	0,16484	0,65934	0,00092
34	INCO	2021	4	0,00275	0,06705	0,19780	0,79121	0,00054
35	INCO	2022	4	0,00208	0,07539	0,93506	3,74026	0,00195
36	INCO	2023	4	0,00154	0,09376	0,93506	3,74026	0,00144
37	ITMG	2020	4	0,31458	0,03265	0,23077	0,92308	0,07260
38	ITMG	2021	4	0,02188	0,28531	0,21978	0,87912	0,00481
39	ITMG	2022	4	0,01126	4,54267	0,72727	2,90909	0,00819
40	ITMG	2023	4	0,02962	0,22836	0,72727	2,90909	0,02154
41	PTBA	2020	5	0,04018	0,10009	0,20879	1,04396	0,00839
42	PTBA	2021	5	0,02068	0,22248	0,21978	1,09890	0,00455
43	PTBA	2022	5	0,01344	0,28174	0,32967	1,64835	0,00443
44	PTBA	2023	5	0,03455	0,16232	0,88312	4,41558	0,03051
45	PTRO	2020	3	0,00764	0,06135	0,23070	0,69210	0,00176
46	PTRO	2021	3	0,00599	0,06373	0,25275	0,75824	0,00151
47	PTRO	2022	4	0,00589	0,06902	0,57143	2,28571	0,00336
48	PTRO	2023	4	0,00151	0,01709	0,85714	3,42857	0,00129
49	TOBA	2020	3	0,00285	0,04639	0,30769	0,92308	0,00088
50	TOBA	2021	3	0,00439	0,07646	0,30769	0,92308	0,00135
51	TOBA	2022	4	0,00571	0,10439	0,50649	2,02597	0,00289
52	TOBA	2023	4	0,07040	0,02199	0,87013	3,48052	0,06125

**Indikator Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021**

No	KODE	INDIKATOR
<b>GRI 200: EKONOMI</b>		
<b>201 : Kinerja Ekonomi</b>		
1	201-1	nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	201-2	implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
3	201-3	kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
4	201-4	bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
<b>202 : keberadaan pasar</b>		
5	202-1	rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
6	202-2	proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat
<b>203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
7	203-1	investasi infrastruktur dan dukungan layanan
8	203-2	dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
<b>204: Praktik Pengadaan</b>		
9	204-1	proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
<b>205: Antikorupsi</b>		
10	205-1	operasi operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
11	205-2	komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
12	205-3	insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
<b>206: Perilaku Antipersaingan</b>		
13	206-1	langkah langkah hukum untuk verilaku anti persaingan, praktik antipakat dan monopoli
<b>GRI 300: LINGKUNGAN</b>		
<b>301 : Material</b>		
14	301-1	material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
15	301-2	material input dari daur ulang yang digunakan
16	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
<b>302: Energi</b>		
17	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
18	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
19	302-3	Intensitas energi
20	302-4	Pengurangan konsumsi energi
21	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
<b>303 : Air</b>		
22	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
23	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
24	303-3	Pengambilan air
<b>304: Keanekaragaman Hayati</b>		
25	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
26	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
27	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi

28	304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
<b>305: Emisi</b>		
29	305-1	Emisi GRK (cakupan 1) langsung
30	305-2	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung
31	305-3	Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya
32	305-4	Intensitas emisi GRK
33	305-5	Pengurangan emisi GRK
34	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
35	305-7	Nitrogen oksida (Nox), belerang oksida (Sox), dan emisi udara signifikan lainnya
<b>306: Limbah</b>		
36	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
37	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah
38	306-3	Timbulan limbah
39	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
40	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
<b>307: Kepatuhan Lingkungan</b>		
41	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
<b>308: Penilaian Lingkungan Pemasok</b>		
42	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
43	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>GRI 400: SOSIAL</b>		
<b>401: Kepegawaian</b>		
44	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
45	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
46	401-3	Cuti melahirkan
<b>402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b>		
47	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
<b>403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
48	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
49	403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden
50	403-3	Layanan kesehatan kerja
51	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
<b>404: Pelatihan dan Pendidikan</b>		
52	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
53	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan bantuan peralihan
54	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
<b>405: Keanekaragaman dan Peluang Setara</b>		
55	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
56	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
<b>406: Non Diskriminasi</b>		
57	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
<b>407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b>		

58	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
<b>408: Pekerja Anak</b>		
59	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
<b>409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>		
60	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
<b>410: Praktik Keamanan</b>		
61	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
<b>411: Hak Masyarakat Adat</b>		
62	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
<b>412: Penilaian Hak Asasi Manusia</b>		
63	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak.
64	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia.
65	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausulklausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia.
<b>413: Masyarakat Setempat</b>		
66	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
67	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif terhadap masyarakat setempat
<b>414: Penilaian Sosial Pemasok</b>		
68	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
69	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>415: Kebijakan Publik</b>		
70	415-1	Kontribusi politik
<b>416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>		
71	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
72	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
<b>417: Pemasaran dan Pelabelan</b>		
73	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
74	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
75	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
<b>418: Privasi Pelanggan</b>		
76	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran
<b>419: Kepatuhan Sosia Ekonomi</b>		
77	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi.

**Indikator Global Reporting Initiative (GRI) G4**

NO	KODE	INDIKATOR
<b>KATEGORI: EKONOMI</b>		
<b>Aspek: Kinerja Ekonomi</b>		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penerima modal pemerintah.
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
<b>Aspek: Keberadaan di Pasar</b>		
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijelang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
<b>Aspek: Praktik Pengadaan</b>		
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
<b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>		
<b>Aspek: Bahan</b>		
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berasal dan ukuran .
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
<b>Aspek: Energi</b>		
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi
13	G4-EN4	Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung.
14	G4-EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi
15	G4-EN6	Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini.
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
<b>Aspek: Air</b>		
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali
<b>Aspek: Keanekaragaman Hayati</b>		
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan , di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada di wilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
<b>Aspek: Emisi</b>		
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat.
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
27	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	G4-EN19	NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat.
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon
30	G4-EN21	NOX, SOX, Dan Emisi Udara Signifikan Lainnya.
<b>Aspek: Efluen dan Limbah</b>		
31	G4-EN22	Total Air Yang Dibuang Berdasarkan Kulitas dan Tujuan.

32	G4-EN23	<b>Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan</b>
33	G4-EN24	Jumlah dan Volume Total Tumpahan <b>Signifikan</b> .
34	G4-EN25	<b>Bobot Limbah Yang Dianggap Berbahaya Menurut Ketentuan Konvensi Basel-basel LAMPIRAN I, II, III, dan VIII Yang Diangkat, Diimpor, Dieksport, atau Diolah, dan Persentase Limbah Yang Diangkat Untuk Pengiriman Internasional.</b>
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi <b>dan nilai keanekaragaman hayati</b> yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disebutnya secara <b>signifikan</b> terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan .
<b>Aspek: Produk dan Jasa</b>		
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan <b>materi kemasan dikembalikan</b> berdasarkan katagori.
<b>Aspek: Kepatuhan</b>		
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah <b>biaya sanksi-sanksi</b> akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
<b>Aspek: Transportasi</b>		
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yg digunakan perusahaan dalam operasinya <b>mengirim para pegawainya</b> .
<b>Aspek: Lain-lain</b>		
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan <b>dan investasi berdasarkan jenis kegiatan</b> .
<b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan</b>		
41	G4-EN32	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Lingkungan
42	G4-EN33	Dampak Lingkungan Negatif Signifikan Aktual dan Potensial Dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan</b>		
43	G4-EN34	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Lingkungan Yang Diajukan, Ditangani, dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi
<b>KATEGORI: SOSIAL</b>		
<b>: Kepegawaian</b>		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
45	G4-LA2	Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
<b>Aspek: Hubungan Industrial</b>		
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi <b>dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja</b> .
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka <b>dan lingkungan sekitar</b> dalam menanggulangi penyakit serius.
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>		
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan <b>pendidikan jangka panjang</b> yang mendukung kecakapan para pegawai dan membbantu mereka untuk terus berkarya.
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima <b>penilaian pegawai</b> atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
<b>Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</b>		
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekargaman <b>lainnya</b> .
<b>Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki</b>		
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria <b>dan wanita</b> berdasarkan katagori pegawai.
<b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan</b>		
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</b>		

59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
<b>KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA</b>		
<b>Aspek: Investasi</b>		
60	G4-HR1	Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia.
61	G4-HR2	Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih.
<b>Aspek: Non-diskriminasi</b>		
62	G4-HR3	Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil
<b>Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama</b>		
63	G4-HR4	Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang dimiliki untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut.
<b>Aspek: Pekerja Anak</b>		
64	G4-HR5	Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak
<b>Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja</b>		
65	G4-HR6	Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
<b>Aspek: Praktik Pengamanan</b>		
66	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja.
<b>Aspek: Hak Adat</b>		
67	G4-HR8	Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil.
<b>Aspek: Asesmen</b>		
68	G4-HR9	Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subjek untuk dilakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.
<b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia</b>		
69	G4-HR10	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
70	G4-HR11	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia</b>		
71	G4-HR12	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi
<b>KATEGORI: MASYARAKAT</b>		
72	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
74	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyupuan dan korupsi
75	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi
76	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyupuan dan korupsi
77	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
78	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
79	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
80	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
81	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.
82	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi
<b>KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK</b>		
83	G4-PR1	Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya
84	G4-PR2	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
85	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut.
86	G4-PR4	Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelabelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya.

87	G4-PR5	Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen.
88	G4-PR6	<b>Penjualan produk yang dilarang</b>
89	G4-PR7	Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya.
90	G4-PR8	Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang.
91	G4-PR9	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

APRILIA NOFHANI, lahir di Pekanbaru pada tanggal 11 April 2003. Ibunda bernama Kartini dan Ayahanda bernama Novialis. Penulis merupakan anak ke-dua dari dua bersaudara. Penulis mengawali pendidikan sekolah dasar di SDN 028 Rimbo Panjang lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 23 Pekanbaru lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMK IT Al-Izhar Pekanbaru dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis di terima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. Asuransi Jasaraharja Putera Pekanbaru pada tahun 2024, selanjutnya penulis mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Kab. Siak Kel. Telaga Sam Sam. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dan 1 semester penelitian untuk menyusun skripsi. Akhirnya tepat pada hari Senin, 23 Juni 2025 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah dengan Judul Skripsi Pengaruh Green Accountung Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Transparansi Laporan Keberlanjutan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023) dan dinyatakan LULUS dengan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).